

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA
PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK TK-B MUSLIMAT NU 1 AL-
HIDAYAH WAJAK**

SKRIPSI



Oleh :

Fitri Syayidah Elok Faiqoh

NIM. 16160009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

**IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA
PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK TK-B MUSLIMAT NU 1 AL-
HIDAYAH WAJAK**

SKRIPSI

Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh:

Fitri Syayidah Elok Faiqoh

NIM. 16160009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA
ANAK USIA DINI DI KELOMPOK TK-B MUSLIMAT NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK
SKRIPSI

Oleh :

Fitri Syayidah Elok Faiqoh

16160009

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji pada tanggal 24 Juni 2021

Dosen Pembimbing

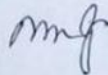


Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. M. Samsul Ulum, MA

NIP. 19720806200003

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN NILAI-NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK
USIA DINI DI KELOMPOK TK-B MUSLIMAT NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Fitri Syayidah Elok Faiqoh (16160009)

Telah dipertahankan kepada penguji pada tanggal 25 Juni 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

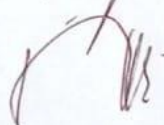
Ketua Sidang
Bintoro Widodo, M.Kes :
NIP. 197604052008011018

Penguji Utama
Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A :
NIP. 197208062000031001

Sekretaris Sidang
Nurlaeli Fitriah, M.Pd :
NIP. 197410162009012003

Pembimbing
Nurlaleli Fitriah, M.Pd :
NIP. 197410162009012003

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UPN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Teriring doa, dengan ucapan Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, yang telah mengiringi setiap langkahku dalam perjalanan beribadah untuk menuntut ilmu sesuai perintah-MU, yang telah memberikan orang-orang yang untuk selalu memberiku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam terucap kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Atas seluruh cinta dan sayang yang tulus, karya ini ku persembahkan kepada :

Bapak dan Ibu (Abdul Jalil dan Zumrotunnafi'ah), serta kedua adikku tersayang Muhammad Fadhil Muhajir dan Dimas Agung Rahmadi dan orang-orang yang selalu sayang kepadaku yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan motivasi serta waktunya untukku.

Segenap sahabat-sahabatku yang tak bisa disebutkan satu persatu dan keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peran guru dan dosen yang telah memberikan ilmu tiada henti dengan tulus yang telah meluangkan waktunya dengan ikhlas semoga untaian doa tiada jenuh untuk terucap hingga yaumul akhir.

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَا عَلَيْكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Al-Quran An-Nahl [16] : 78)

(Surat An-Nahl dan Terjemahannya ayat 78)

1

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.

Nurlaeli Fitriah, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Malang, 18 Juni 2021

Hal : Fitri Syayidah Elok Faiqoh

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahan maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fitri Syayidah Elok Faiqoh

NIM : 16160009

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini Kelompok B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

NIP. 197410162009012003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Matang, 25 Juni 2021



Fitri Syayidah Elok Faiqoh

NIM. 16160009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran ALLAH SWT, Tuhan semesta alam Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada manusia, senantiasa melimpahkan rahmat atas ridho-Nya, sehingga kita semua dapat melaksanakan serta menjalankan aktifitas sehari-hari dengan penuh barokah.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW Yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang dengan ajaran yang dibawanya yakni *addinul islam*, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini berjudul Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Di Kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan para pembantu Rektor yang telah memberikan segala fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Samsul Ulum, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Wali yang telah membimbing sampai terciptanya skripsi ini.
4. Nurlaeli Fitriah M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan persetujuan judul hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua yakni Bapak Abdul Jalil dan Ibu Zumrotunnafi'ah yang selalu mendukung dan mendoakan segala sesuatu yang positif agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik, tak lupa kedua adikku Muhammad Fadhil Muhajir dan Dimas Agung Rahmadi yang memberi semangat bagi saya sebagai kakak bagi kalian berdua , serta keluarga besar yang

tersayang yang turut mendoakan akan keberhasilan untuk mengerjakan proposal skripsi ini dan senantiasa untuk memberikan dukungan.

6. Semua sahabat-sahabat yang telah mendoakan dan memberi dukungan serta semangat dan motivasi selama proses penyusunan proposal skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
7. Kepada Bapak Nur Solikin selaku Guru semasa SMA dan yang telah memberi semangat, motivasi dan doa selama awal kuliah dan sampai penyusunan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin aamiin yarobbal 'alamin.

Malang, 22 Juni 2021

Penulis

Fitri Syayidah Elok Faiqoh

16160009

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا=A	ز=Z	ق=Q
ب=B	س=S	ك=K
ت=T	ش=Sy	ل=L
ث=Ts	ص=Sh	م=M
ج=J	ض=Dl	ن=N
ح=H	ط=Th	و=W
خ=Kh	ظ=Zh	ه=H
د=D	ع=‘	ء=,
ذ=Dz	غ=Gh	ي=Y
ر=R	ف=F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong °

أو°=Aw

أى°=Ay°

أو°=Û

أى°=Î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orijinalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : KAJIAN TEORI	19
A. Perspektif Teori.....	19
1. Pengertian Pengembangan Nilai Moral dan Agama	19
2. Tujuan Pengembangan Nilai Moral dan Agama	26
3. Tahapan Perkembangan Nilai Moral dan Agama	27
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai-nilai Moral dan Agama	31
5. Ruang Lingkup Penanaman Nilai Agama dan Moral	33
6. Stimulasi Nilai Agama dan Moral Anak	35
7. Pendidikan Anak Usia Dini.....	36
8. Komponen dalam Pembelajaran PAUD.....	41
9. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	43
10. Tingkat Pencapaian Pengembangan Nilai Moral dan Agama	

Anak Usia Dini	45
B. Kerangka Berpikir	46
BAB III : METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.....	47
2. Wawancara	47
3. Dokumentasi	47
F. Analisis Data	50
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	52
H. Prosedur Penelitian.....	53
BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	55
A. Paparan Data	56
B. Hasil Penelitian	62
BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	86
A. Program Kegiatan Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan agama di TK Muslimat NU 1 AL-Hidayah Wajak.....	86
B. Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.....	87
C. Evaluasi Hasil Pengembangan Niali-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak	89
BAB VI : PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	15
Tabel 3.1 Dokumen Sekolah.....	52
Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepala Sekolah.....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas TK-B.....	56
Tabel 3.4 Kisi-kisi Nilai-nilai Moral dan Agama TK-B.....	59
Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara Orang Tua Peserta Didik.....	62
Tabel 4.1 Data Siswa	72
Tabel 4.2 Tenaga Pendidik TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah	73
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah	74
Tabel 4.4 Jadwal Piket Berbaris.....	77
Tabel 4.5 Pengembangan Nilai Moral dan Agama TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Sembilan Aspek Pengembangan.....	63
Gambar 4.2 Wawancara Kepala Sekolah	64
Gambar 4.3 Kegiatan Baris-berbaris.....	65
Gambar 4.4 Praktek Sholat	67
Gambar 4.5 Kegiatan Parenting	69
Gambar 4.6 Kegiatan Pendampingan Orang Tua Pada Waktu Belajar	70
Gambar 4.7 Peringatan 1 Muharram.....	72
Gambar 4.8 Peringatan Maulid Nabi	73
Gambar 4.9 Pembiasaan Sikap Gotong Royong.....	73
Gambar 4.10 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai.....	75
Gambar 4.11 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai.....	75
Gambar 4.12 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai.....	76
Gambar 4.13 Penilaian Nilai Moral Agama Dimasa Normal	77
Gambar 4.14 Penilaian Nilai Moral Agama Dimasa Normal	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Penelitian	100
Lampiran II Balasan Penelitian.....	101
Lampiran III Bukti Konsultasi	102
Lampiran IV Pedoman Wawancara Orang Tua.....	104
Lampiran V Pedoman Wawancara Guru Kelas B.....	106
Lampiran VI Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	109
Lampiran VII Lampiran Kegiatan Baris-berbaris.....	110
Lampiran VIII Hasil Wawancara Orang Tua.....	112
Lampiran VIII Hasil Wawancara Guru Kelas.....	126
Lampiran VIII Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	129
Lampiran IX Hasil Dokumentasi	133

ABSTRAK

Faiqoh, Fitri Syayidah Elok. *Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Nurlaeli Fitriah, M,Pd

Kata Kunci : Nilai Moral dan Agama, Anak Usia Dini

Nilai-nilai moral dan agama sangat penting agar menjadi penangkal tindak-tanduk bagi tatanan hidup anak saat ini maupun kehidupan selanjutnya. Penerapan nilai-nilai tersebut dapat dilakukan pada anak sejak usia dini. Dalam penelitian ini melibatkan subjek dengan jumlah 17 orang yaitu 15 orang tua, seorang guru kelas dan kepala sekolah di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Tujuan penelitian ini adalah : 1.) Mendeskripsikan perencanaan pengembangan nilai moral dan agama pada anak kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak, 2.) Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan nilai moral dan agama pada anak kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak, 3.) Mendeskripsikan hasil pengembangan nilai moral dan agama anak kelompok B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang di analisis, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa : 1.) Perencanaan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini di kelompok B TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak mencakup Sembilan aspek perkembangan yaitu, aspek moral dan agama, aspek kecerdasan memahami diri sendiri (*intrapersonal intelligence*), aspek kecerdasan sosial (*interpersonal intelligence*), aspek kecerdasan bahasa, aspek kecerdasan matematika, aspek kecerdasan memahami ruang, kecerdasan memahami alam, aspek kecerdasan mengekspresikan gerak tubuh, aspek memahami musik dan dipadukan dengan kurikulum paud 2013. 2.) Pelaksanaan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak dilakukan melalui pembiasaan, koordinasi wali murid dengan guru melalui *whatsapp*. Pengembangan nilai-nilai di atas adalah bentuk kolaborasi guru dan orang tua dengan model *partnership* atau *shared responsibilities*. 3.) Hasil pengembangan nilai-nilai moral dan agama di TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak peserta didik kelompok B menjadi memiliki sikap akhlaqul karimah, memiliki sikap disiplin, sabar dan mandiri, mengenal agama yang dianut, mengenal enam aspek rukun iman, dan mengenal lima aspek rukun islam.

ABSTRACT

Faiqoh, Fitri Syayidah Elok. *Implementation of Moral and Religious Values Development in Early Childhood in Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Kindergarten*. Thesis. Department of Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor. Nurlaeli Fitriah, M, Pd

Keywords : *Moral and Religious Values, Early Childhood*

Moral and religious values are very important in order to be an antidote to the behavior of the child's current and future life. The application of these values can be done in children from an early age. This study involved 17 subjects, namely 15 parents, a class teacher and the principal at Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Kindergarten.

The aims of this study are: 1.) To describe the planning for the development of moral and religious values in group B children at NU Muslimat 1 Al-Hidayah Wajak Kindergarten, 2.) To describe the implementation of the development of moral and religious values in group B children at Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Kindergarten, 3.) Describe the results of the development of moral and religious values for the children of group B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Kindergarten.

This study uses a qualitative approach, namely the type of qualitative descriptive research. Data were collected by using Interview, Observation, and Documentation methods. The data collected in the form of words that are analyzed, data collection, data reduction, data presentation and get conclusions.

The conclusions show that: 1.) Planning for the development of moral and religious on early childhood in the group B of kindergarten Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak covers nine aspects of development namely, aspect of spiritual intelligence, aspect of intrapersonal intelligence, aspect interpersonal of intelligence, aspect of linguistic intelligence, aspect of mathematic intelligence, aspect of visual spasial intelligence, aspect of naturalist intelligence, aspect of express body kinesthetic intelligence, aspect of musical intelligence. 2.) Implementation of the development of moral and religious on early childhood in the group B of kindergarten Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak done through habituation, parents and teachers coordination through in whatsapp. Development of values of parents and teacher collaboration with a model parnership and shared responsibilities. 3.) the results of developing moral and religious values for early childhood in the group B of kindergarten Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak students become have a karimah's attitude, discipline attitude, patient and independent, knew of religion, knew of six aspect pillars of faith, and five aspect pillars of islam.

المستخلص

فائقة، فطري سيدة إيلوك. تنفيذ تنمية القيم الأخلاقية والدينية في مرحلة الطفولة المبكرة في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك. الأطروحة. قسم التربية الإسلامية في الطفولة المبكرة. كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: نور ليلي فطرية، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: القيم الأخلاقية والدينية، الطفولة المبكرة

القيم الأخلاقية والدينية مهمة حتى تكون تريباً لسلوكيات الأطفال الحالية والمستقبلية. تطبيق هذه القيم على الأطفال من سن مبكر. اشتمل البحث على 17 موضوعاً، منهم 15 من الوالدين والمعلم ومدير مدرسة في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك. أهداف البحث: 1. وصف التخطيط لتنمية القيم الأخلاقية والدينية لدى الأطفال في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك، 2) وصف التنفيذ لتنمية القيم الأخلاقية والدينية في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك، 3) وصف نتائج تنمية القيم الأخلاقية والدينية لأطفال في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك.

منهج البحث المنهج النوعي وهو نوع البحث الوصفي النوعي. جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. البيانات المجموعة هي الكلمات المحللة، وجمع البيانات، وتقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

تظهر النتائج أن: 1) تخطيط القيم الأخلاقية والدينية في مرحلة الطفولة المبكرة في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك يتضمن تسعة جوانب تنموية وهي الجوانب الأخلاقية والدينية، وجوانب الذكاء لفهم الذكاء النفسي، جوانب الذكاء الاجتماعي (الذكاء بين الأشخاص)، جوانب الذكاء اللغوي، جوانب الذكاء الرياضي، جوانب الذكاء في فهم الفضاء، الذكاء في فهم الطبيعة، جوانب الذكاء في التعبير عن حركات الجسم، جوانب فهم الموسيقى والتكامل مع منهج الطفولة المبكرة 2013 2) تنفيذ القيم الأخلاقية والدينية في مرحلة الطفولة المبكرة في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك من خلال التعود والتنسيق بين الآباء والمعلمين عبر الواتس اب. تطوير القيم المذكورة هو شكل من أشكال التعاون بين المعلمين والآباء من خلال الشراكة أو نموذج المسؤولية المشتركة. 3) نتائج تنمية القيم الأخلاقية والدينية في المعارف التقليدية في مجموعة روضة الأطفال-ب مسلمات نھضة العلماء-1 الهداية بواجك لها موقف الأخلاق الكريمة، وموقف منضبط وصبور ومستقل، ومعرفة الدين، ومعرفة أركان الإيمان الستة، ومعرفة أركان الإسلام الخمسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penelitian ini berangkat dari fenomena terkini yang terjadi dalam Negara ini, yaitu fenomena tentang rusaknya tatanan moral anak dan kekerasan anak antara lain kekerasan verbal maupun kekerasan seksual yang akhir-akhir ini sering terjadi dan menjadi isu hangat selain fenomena *COVID 19*. Diberitakan di media elektronik (TV) kekerasan orang tua terhadap anak kandung karena tidak berkeinginan belajar dan patuh saat proses belajar. Dalam berita orang tua tersebut melakukan tindak kekerasan sehingga anak kandung tersebut meninggal dunia.¹ Dari sebagian fenomena tidak dipungkiri bahwa kemerosotan moral anak disebabkan kurangnya pendidikan moral dan agama sebagai landasan. Maka perlu adanya penanaman moral dan agama pada anak baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga dengan melibatkan orang tua dan guru. Sedangkan di masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan secara online, sehingga guru melaksanakan pembelajaran secara *WFH* (*work from home*). Dan tidak lepas dari canggihnya digital masa sekarang yang memudahkan manusia berkomunikasi secara *online*. Dengan adanya belajar secara *online* ini, tentunya ada kelebihan dan kekurangan.

Dari sinilah perlu adanya pendidikan moral dan agama yang akan menjadi penangkal tindak tanduk tatanan hidup anak, yang perlu di ajarkan sejak usia dini.

¹ (Liputan 6 SCTV, 16 September 2020)

Oleh karena itu pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Ayat 14).

Mendidik anak usia dini dengan latar belakang islami memungkinkan lebih bisa mencintai agama yang dianutnya, serta mengenal Allah SWT sebagai Tuhannya dan Muhammad SAW sebagai Rasulnya dan memahami ajaran agama islam untuk diamalkan. Seiring dengan berkembangnya zaman pendidikan moral dan agama sebaiknya dilakukan sejak dini, diharapkan agar anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik selain mengenal tuhannya, mengenal rasulnya, dan mencintai agamanya anak dapat tumbuh dan berkembang yang memiliki akhlaq dan budi pekerti yang baik. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (Manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Al-Qur’an An-Nahl [16] :125).”²

² Team Depag RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya.

Orang tua telah diberi anugerah dan kepercayaan oleh Allah SWT berupa buah hati untuk di bimbing yang beriringan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua menjadi peletak dasar pendidikan untuk anak. Peran orang tua sangat penting sebagai penentuan baik buruknya kepribadian anak. Seperti arti hadits yang diriwayatkan Bukhori dan Muslim :

“ Dari Abu Hurairah R.A. ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Setiap anak dilahirkan dalam keadaan suci, ayah dan ibunya lah yang menjadikan Yahudi, Nasrani, atau Majusi”. (Hadits Riwayat. Bukhori, Ibnu Habban dan Baihaqi).³

Pembelajaran moral anak usia dini diperlukan karena pada usia anak berada pada fase peniru yang sangat handal. Maka diperlukan pendidikan yang mampu mengajarkan anak mengenai perbuatan baik dan buruk sehingga anak tumbuh dan berkembang ke dalam arah yang positif, dengan begitu anak akan tumbuh menjadi manusia yang mampu mengontrol dan menyesuaikan perilaku sesuai dengan nilai ajaran agama yang dianutnya dan mampu membedakan mana hal yang bersifat positif dan mana hal yang bersifat negatif.

Akan tetapi upaya tersebut tidak semuanya dapat dilakukan oleh orang tua, karena beberapa faktor yang diantaranya orang tua mempunyai keterbatasan waktu yang cukup untuk mendidik anaknya, dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan fisik seperti sandang, pangan, dan papan. Orang tua belum cukup maksimal dalam mengembangkan seluruh potensi dan aspek penting karena kurangnya pengetahuan,

³ Al-Bukhory, *Al-Maktabah Al Syamilah*, Microsoft Windows, Juz 1, hlm. 532.

maka orangtua memberikan kepercayaan kepada sekolah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anaknya.

Salah satu kasus yang terjadi di masyarakat Wajak khususnya Dusun Jaruman adalah masih minimnya perhatian pendidikan moral dan agama di era yang semakin modern dan maju ini, lalu di tambah dengan sekolah online karena masa pandemi saat ini. Perkembangan dan pertumbuhan anak untuk menanamkan nilai moral dan agama sangatlah penting. Kasus tersebut dapat dicegah apabila pendidik dan orangtua saling berkoordinasi agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang baik. Kurangnya perhatian dan komunikasi yang baik mengenai pendidikan nilai moral dan agama akan berakibat kurangnya rasa khawatir terhadap anak. Mendapat pemahaman perilaku baik dan tidak baik adalah dasar pertimbangan perilaku sikap positif dan sikap negatif. Pendidikan nilai-nilai moral dan agama sejak usia dini akan mampu menjadi salah satu wadah penyaringan agar anak mampu berperilaku baik dan berakhlak.

Sekolah dengan pendidikan moral dan agama yang baik akan memberikan program yang diterapkan sekolah tersebut serta kegiatan pembiasaan yang diterapkan. Adanya komunikasi, interaksi dengan peserta didik yang melibatkan orang tua di rumah dalam masa pandemi saat ini. Hal inilah yang menjadi latar belakang dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di TK-Muslimat NU 1 Wajak. Sekolah ini merupakan sekolah umum, dengan segala bentuk kebiasaan dan pembelajaran berbasis Islam seperti doa yang dibawakan secara Islam, begitu

juga dengan cara berpakaian siswa serta guru sesuai dengan adab berpakaian menurut ketentuan Islam. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian di TK-Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak terkait dengan pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, yaitu:

“ penanaman nilai moral dan agama di TK Muslimat NU 1 dilakukan melalui pembiasaan peserta didik, tetapi sebagian dari rangkaian tersebut orang tua ikut kegiatan.”

Akan tetapi pada kondisi normal pengembangan nilai-nilai moral dan agama dilakukan secara tatap muka. Pada saat pandemi sekarang pengembangan nilai-nilai moral dan agama perlu diperhatikan secara khusus karena pada aspek moral dan agama tidak mudah dilaksanakan dalam pembelajaran online. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana kebijakan sekolah untuk menyikapi hal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka fokus penelitian yang dapat diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan Nilai Moral dan Agama pada anak Kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan Nilai Moral dan Agama pada anak Kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang?
3. Bagaimana hasil pengembangan Nilai Moral dan Agama anak Kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pengembangan Nilai Moral dan Agama pada anak Kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan Nilai Moral dan Agama pada anak Kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang
3. Mendeskripsikan hasil pengembangan Nilai Moral dan Agama anak Kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam penerapan nilai moral dan agama pada anak usia dini.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi penerapan nilai moral dan agama pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan atau acuan untuk menerapkan nilai moral dan agama pada anak usia dini.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak untuk membuat program-program ataupun strategi-strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan guna menerapkan nilai moral dan agama pada anak usia dini.

3. Bagi Penulis

- a. Menambah Wawasan, pengetahuan dan pengalaman dari penelitian yang dilakukan.
- b. menambah pengetahuan baru tentang penerapan nilai-nilai moral dan agama.

4. Bagi Orang Tua

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan kesadaran orang tua bahwa pendidikan yang paling utama berada di kedua tangan mereka. Kesadaran peran orang tua adalah yang utama untuk mencukupi kebutuhan pendidikan untuk anak-anaknya.
- b. Memberikan kesadaran bahwa pentingnya menanamkan pendidikan nilai moral dan agama baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah.

- c. Memberikan kesadaran kepada orangtua bahwa pendidikan di rumah perlu selaras dengan pendidikan yang ada di sekolah, sehingga perkembangan nilai moral dan agama anak menjadi lebih kokoh.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Penelitian skripsi Zakiyatul Imamah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo (2019) yang berjudul Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini di RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Field Research*. Hasil dari penelitian tersebut pengembangan nilai agama dan moral di lingkungan keluarga perkotaan RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang dengan pola asuh demokratis dengan pola asuh demokratis dengan cara mengajarkan nilai kereligiusan, kemandirian, sopan santun, kemudian hal-hal baik dan buruk melalui proses pembiasaan. Kemudian ada faktor pendukung pengembangan nilai agama dan moral dari adanya relawan mahasiswa yang memotivasi anak usia dini dan memberikan konsultasi bagi orang tua untuk memberikan nilai agama dan moral pada anak. Adapun faktor penghambat dari penelitian ini yaitu kondisi lingkungan dan moral pada anak usia dini yang dapat memberikan pengaruh negatif kepada anak, baik itu dari perkataan, sikap, maupun cara berpakaian yang kurang baik dan sopan, dan minimnya pemahaman orangtua terhadap pelajaran agama, minimnya orangtua untuk memberikan contoh kepada

anak, dikarenakan waktu orangtua bersama anak sangat sedikit.⁴ Persamaan penelitian tersebut dengan peneliti yaitu sama-sama mengkaji nilai agama dan moral anak usia dini, adapun perbedaan dari penelitian tersebut yaitu penelitian tersebut dilakukan di lingkungan keluarga, sedangkan penelitian selanjutnya dilakukan di Tk Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Kabupaten Malang

2. Penelitian skripsi Annisa Fiahliha mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Surakarta (2017) yang berjudul Implementasi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah Sawahan Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Hasil penelitian tersebut dari metode keteladanan adalah hafalan surat pendek dan do'a sehari-hari, praktek sholat dhuha, belajar sopan santun kepada orang lain. Sementara metode keteladanan lain diluar jadwal adalah menjenguk teman yang sakit, meminta maaf ketika berbuat salah, mengucapkan minta tolong dalam meminta bantuan, mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu. Menyatakan bahwa penelitian tersebut penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan sosial di kehidupan sehari-hari.⁵ Persamaan penelitian dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya penelitian tersebut

⁴ ZakiyatulImamah, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini di RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang*, 2019.

⁵ Annisa Fiahliha, *Implementasi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah Sawahan Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017*.

melalui metode keteladanan, sedangkan penelitian selanjutnya tidak menggunakan metode.

3. Penelitian tesis Abdul Wahab Hisbullah mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2018) yang berjudul Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial Di Sekolah Dasar Plus Qurrota A'yun Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Hasil Penelitian tersebut implementasi konsep nilai moral dan sosial di Sekolah Dasar Plus Qurrota A'yun didalamnya terdapat nilai keislaman dan penanaman perilaku keislaman serta kunjungan ke tempat-tempat tertentu pembelajaran luar kelas dan program pembinaan bakat (TPB) yang berdampak pada lulusan yang mempunyai keahlian pada bidang bakat dan minat.⁶ Persamaan dari penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji implementasi nilai-nilai moral, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengkaji penelitian penanaman nilai-nilai moral dan kemandirian sosial di sekolah dasar.

4. Penelitian skripsi Refti Junita mahasiswa Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu (2018) yang berjudul Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Agama Kepada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami Di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral kepada anak usia

⁶Abdul Wahab Hisbullah, *Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial Di Sekolah Dasar Plus Qurrota A'yun Kota Malang*, 2018.

3-4 tahun melalui metode bercerita islami di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu, guru Ra Ja-Alhaq juga sudah mengupayakan berbagai hal untuk memperbaiki penyampaian ceritanya dengan cara musyawarah bersama. Maka dari itu dengan metode bercerita tersebut mampu menanamkan nilai-nilai agama dan moral terhadap anak usia dini 3-4 tahun.⁷ Persamaan dari penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai moral dan agama anak usia dini, sedangkan yang menjadi perbedaan penelitian yaitu penelitian tersebut menggunakan metode cerita islami.

5. Jurnal penelitian Fitriyah mahasiswa IAIN Madura (2019) yang berjudul Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin Tegangser Daya, Pasean, Pamengkasan. Metode yang digunakan penelitian tersebut adalah metode observasi, dokumentasi, dan wawancara yakni menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan melalui metode keteladanan dapat mengembangkan nilai moral dan agama anak usia dini Al-Muhsin Tegangser Daya, Pasean, Pamengkasan.⁸ Persamaan penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang implementasi pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini, yang menjadi perbedaan adalah penelitian tersebut mengkaji tentang metode keteladanan di TK Al-Muhsin Tegangser Daya, Pasean, Pamengkasan.

⁷Refti Junita, *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Agama Kepada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami Di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu*, 2018.

⁸Fitriyah, *Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin Tegangser Daya, Pasean, Pamengkasan*, 2019.

6. Jurnal penelitian Fakhriyatus Shofa mahasiswa IAIN Jember dan Laila Masruroh TK Al-Hidayah Purworejo, Lumajang (2020) yang berjudul Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang.⁹ Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, berupa data-data yang di kumpulkan atau informasi dalam bentuk deskripsi, dan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif. Berdasarkan penelitian tersebut nilai-nilai agama dan moral anak dikembangkan melalui komunikasi berbasis aplikasi *whatsapp*, penugasan harian anak selama di rumah, memberi arahan untuk belajar berbasis TVRI. Persamaan penelitian tersebut sama-sama mengkaji tentang implementasi pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini, yang menjadi perbedaan adalah dalam penelitian ini di masa pandemi.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian Berdasarkan Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Zakiyatul Imamah, Skripsi, 2019. <i>Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di Lingkungan Keluarga Perkotaan,</i>	Penelitian mengkaji tentang pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	Penelitian ini dilakukan di dalam lingkungan keluarga perkotaan	Penelitian ini difokuskan pada pengembangan nilai di dalam lingkungan keluarga perkotaan

⁹ Fakhriyatus Shofa Alawiyah & Laila Masruroh, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang*, Jurnal Penelitian Vol. 1 No. 1 Juni, 2020.

2.	Annisa Fiahliha, Skripsi, 2017 <i>Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah Sawahan Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017</i>	Penelitian mengkaji tentang pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini	Penelitian dilakukan dengan metode keteladanan	Penelitian ini difokuskan pada metode keteladanan
3.	Abdul Wahab Hisbullah, Tesis, 2018 <i>Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial Di Sekolah Dasar Plus Qurrota A'yun Kota Malang</i>	Penelitian mengkaji tentang nilai moral	Penelitian penanaman nilai-nilai moral dan kemandirian sosial di Sekolah Dasar	Penelitian memfokuskan penanaman nilai-nilai moral dan kemandirian sosial di Sekolah Dasar
4.	Refti Junita, Skripsi, 2018 <i>Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Agama Kepada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami Di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu</i>	Penelitian mengkaji nilai-nilai moral agama	Penelitian menanamkan nilai-nilai moral agama anak usia dini 3-4 tahun melalui metode cerita islami	Penelitian memfokuskan pada menanamkan nilai-nilai moral dan agama melalui metode cerita islami
5.	Fitriyah, Jurnal, 2019 berjudul <i>Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin Tegangser Daya, Pasean, Pamengkasan</i>	Penelitian pengembangan nilai moral dan agama	Penelitian menggunakan metode keteladanan	Penelitian memfokuskan pada metode keteladanan
6.	Fakhriyatus Shofa Alawiyah & Laila Masruroh, Jurnal, 2020 berjudul <i>Pengembangan Nilai</i>	Penelitian moral dan agama	Penelitian di masa pandemi	Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan nilai moral dan

	<i>Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang</i>			agama di masa pandemi
--	--	--	--	-----------------------

F. Definisi Istilah

Untuk memahami dan menghindari dari kesalahpahaman tentang judul diatas, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut yaitu:

1. Implementasi adalah sebuah proses penerapan yang memiliki unsur di berbagai kegiatan yang dilakukan.¹⁰
2. Nilai adalah suatu rujukan bagi manusia sebagai rujukan dan keyakinan untuk menentukan pilihan.¹¹ sedangkan agama adalah keyakinan dan keimanan yang diyakininya¹² Nilai moral suatu hal atau sifat yang harus dimiliki seseorang untuk menunjang kehidupan bermasyarakat dan ketuhanan yang seharusnya bersifat positif. Penanaman nilai agama dan moral dapat dilakukan sejak usia dini dengan harapan dan tujuan, anak mempunyai sifat: sabar, jujur, qana'ah, dan sifat positif lainnya.
3. Pengembangan merupakan cara atau proses untuk mengembangkan suatu yang belum ada menjadi ada atau mengembangkan sesuatu yang sudah

¹⁰ Suprpto Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm, 59

¹¹ Tri Sukitman, *Upaya Meningkatkan Sumberdaya Manusia yang Berkarakter, Pendidikan Dasar*, Vol 2, 2016, hal., 86

¹² Ibid, Suprpto Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal., 25.

ada.¹³ Dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini diperlukan untuk mempermudah mendeskripsikan alur penulisan serta bersamaan dengan logika atau argumentasi yang digunakan penulis selama melakukan penelitian serta memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mengenali konstruk dalam isi skripsi penulis yang konkrit, utuh dan padu dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orijinalitas penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Mendeskripsikan tentang kajian teori untuk membantu mempermudah pemecahan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu mengenai penelitian kualitatif, mengenai implementasi pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di kelompok TK B Muslimat NU 1 Al-hidayah Wajak.

¹³Arfian Bayu Bakti, Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal., 25

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan metode penelitian yang berisi: pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian, dan pustaka sementara.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

Memaparkan subjek penelitian yang mencakup: lokasi penelitian, visi dan misi TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak, keunggulan TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak, data siswa, data tenaga pendidik, dan hasil penelitian yang mencakup: implementasi pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Menjawab masalah penelitian dan menafsirkan penelitian tentang implementasi pengembangan nilai-nilai moral dan agama di kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.

BAB VI PENUTUP

Memaparkan kesimpulan dan saran dari implementasi pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di kelompok TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perspektif Teori

1. Pengertian Pengembangan Nilai Moral dan Agama

Pengembangan merupakan cara atau proses untuk mengembangkan suatu yang belum ada menjadi ada atau mengembangkan sesuatu yang sudah ada.¹⁴ Sedangkan Bambang Daroeso mengemukakan bahwa nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang.¹⁵

Nilai memberikan ruang pada setiap manusia yang diibaratkan sebagai sayap, dimana dengan sayap tersebut kita akan mampu mengatur keseimbangan dalam menjalani roda kehidupan dan mampu mengatasi dan mengikuti maneuver proses dalam kehidupan.¹⁶

Dari pengertian nilai diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai merupakan suatu bentuk penghargaan serta keadaan yang bermanfaat bagi manusia sebagai penentu dan acuan dalam melakukan suatu tindakan yang mana dengan adanya nilai maka seseorang dapat menentukan bagaimana ia harus bertingkah laku, bertindak, agar tindakan dan tingkah lakunya

¹⁴ Ibid, ¹⁴Arfian Bayu Bakti, Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal., 25

¹⁵ AR Muchson, Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm, 21.

¹⁶ Ibid, Suprpto Wahyunianto, *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal., 27

tersebut tidak menyimpang dari norma yang berlaku, karena di dalam nilai terdapat norma-norma yang dijadikan suatu batasan tingkah laku seseorang dalam tatanan kehidupan.

Agama menurut bahasa Al-Qur'an, disebut *ad-din* yang artinya hukum, tuntunan. Dan, arti ini dapat disimpulkan bahwa agama (*ad-din*) adalah hukum serta i'tibar (contoh/permisalan, ajaran) yang berisi tuntunan cara penyerahan mutlak dari hamba kepada Tuhan Yang Maha Pencipta melalui susunan pengetahuan dalam pikiran, pelahiran sikap serta tingkah laku, yang didalamnya tercakup akhlaqul karimah (akhlak mulia) yang di dalamnya meliputi moral, susila, etika, tata krama, budi pekerti kepada Tuhan serta semua ciptaan-Nya.¹⁷

Kata moral adalah gambaran bagi manusia untuk dapat berjalan lurus dalam sikap dan perilakunya kelak yang akan menentukan baik tidaknya kehidupan nantinya.¹⁸ Sedangkan moral yang dikaji oleh Yusuf moral berarti adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai atau tata cara kehidupan. Kemudian menurut Dewey seorang peneliti mengartikan dan mengatakan bahwa moral sebagai hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai susila. Moral adalah ajaran tentang baik buruknya perbuatan dan kelakuan, akhlak,

¹⁷ Rusmin Tumanggor, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014) hlm, 4.

¹⁸ Ibid, Arfian Bayu Bakti, Umar, dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal., 46

dan kewajiban. Moral diatur dengan segala perbuatan yang dinilai baik dan hal buruk yang perlu dihindari.

Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar (tidak menyelentang dari agama dan norma) dan yang salah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa moral selalu mengacu pada baik dan buruknya tingkah laku manusia, sehingga moral dapat dikatakan bidang moral adalah bidang manusia yang dilihat dan di nilai dari segi kebaikannya sebagai manusia dan moral merupakan kendali dalam bertingkah laku. Apabila awal masa kanak-kanak akan berakhir, konsep moral anak tidak lagi sesempit dan khusus seperti sebelumnya. Anak akan lebih besar dan lambat laun memperluas kehidupan sosialnya sehingga anak dapat mencakup situasi apapun. Disamping hal tersebut, anak yang lebih besar menemukan bahwa sosial merupakan ketelibatan diri dalam masyarakat, teman sebaya, dalam berbagai tingkat sifat dan macam-macam perbuatan. Pengetahuannya kemudian dapat digabungkan dengan konsep moral yang telah ia dapatkan sebelumnya.

Menurut pendapat John Piaget antara usia lima sampai dua belas tahun, konsep anak mengenai keadilan sudah berubah. Pengertian yang kaku dan keras tentang benar dan salah, yang dipelajari dari orang tua menjadi berubah dan anak memulai memikirkan keadaan khusus tentang

pelanggaran moral.¹⁹ Setelah kita ketahui apa itu “Moral” pada pembahasan diatas selanjutnya membahas tentang perkembangan moral. Perkembangan moral adalah perubahan penalaran, perasaan, dan perilaku tentang standar mengenai benar dan salah. Perkembangan moral memiliki dimensi intrapersonal, intrapersonal adalah penggunaan pikiran yang terjadi di dalam diri seseorang itu sendiri, antara diri sendiri dengan suatu subyek yang tidak tampak. Misalkan saat kita berdo’a dengan khusyuk, seakan-akan kita berkomunikasi dengan Tuhan. Dimensi intrapersonal mengatur aktifitas seseorang ketika dia terlibat dalam interaksi sosial dan dimensi interpersonal yang mengatur interaksi sosial dan penyelesaian konflik.

Perkembangan moral berkaitan dengan aturan-aturan dan ketentuan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain.²⁰ Kecerdasan moral adalah kecerdasan memahami baik dan tidak bainya suatu perilaku yang dilakukan dan mempunyai dorongan untuk mengikuti peraturan-peraturan yang ada.²¹ Kecerdasan moral dapat diajarkan kepada anak mulai sejak balita dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik sebagai refleksi, agar pembiasaan tersebut dapat menjadi tuntunan seiring dengan tumbuh dan berkembangnya anak.

¹⁹ Elizabeth B. Hurlock, *Rentang Kehidupan Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 6, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm, 163.

²⁰ Santrock, John W., *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm, 20.

²¹ Ibid, Elizabeth B. Hurlock, *Rentang Kehidupan Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 6, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal, 123

Kecerdasan moral merupakan bagian dari manusia yang mempertajam pedoman moral manusia dan memastikan bahwa tujuan konsisten dengan pedoman moral manusia dan memastikan bahwa tujuan konsisten dengan pedoman moral. Kompetensi moral merupakan kemampuan untuk bertindak berdasarkan prinsip moral tersebut.

Perkembangan nilai-nilai agama artinya perkembangan dalam kemampuan memahami, mempercayai, dan menjunjung tinggi kebenaran-kebenaran yang berasal dari sang pencipta, dan berusaha menjadikan apa yang dipercayai sebagai pedoman dalam bertutur kata, bersikap, dan bertingkah laku dalam berbagai situasi.²²

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai moral dan agama adalah cara mempercayai akan suatu hal yang dianggap penting dan baik serta tinggi kebenaran-kebenaran yang berasal dari sang pencipta, dan berusaha menjadikan apa yang dipercayai sebagai pedoman dalam bertutur kata, bersikap, dan bertingkah laku yang bai dan yang benar dalam berbagai situasi.

2. Tujuan Pengembangan Nilai Moral dan Agama

Pendidikan moral bukan sekedar memahami tentang aturan benar dan salah atau mengetahui aturan baik dan buruk. Tetapi harus benar-benar meningkatkan perilaku moral seseorang. Pendidikan moral merupakan

²² Kemendikbud, *Konsep Dasar Pendidikan Asnak Usia Dini*,(Jakarta: Kemendikbud, 2013), hlm, 11

bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan yang memiliki tujuan. Tujuan dari pengembangan moral adalah membimbing generasi muda untuk menumbuhkan manusia yang dapat bertanggungjawab, meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan keterampilan budi pekerti memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan.²³

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan nilai moral dan agama adalah untuk memperkuat tetapan kehidupan bagi manusia secara individu sebagai masyarakat luas yang mempunyai keimanan dengan dipadukan baik buruknya sikap dan perilaku di lingkungannya.

Sebagaimana dalam Firman Allah SWT :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Barangsiapa Mengerjakan Kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Al-Qur’an An-Nahl [16] : 97).²⁴

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, tujuan dari penanaman nilai moral dan agama adalah untuk pembentukan kepribadian seseorang yang tidak hanya mengetahui akan perilaku, tindakan, dan ketentuan yang

²³ Syafaruddin, *Peranan Pendidikan Nonformal dan Sarana Pendidikan Moral*, E-Journal Edukasi, 2020

²⁴ Al-Qur’an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.

baik dan buruk saja. Melainkan juga dapat meningkatkan perilaku moral tersebut. Artinya perilaku moral anak tidak hanya dibentuk tetapi juga dapat semakin meningkat seiring dengan tumbuh dan berkembangnya anak.

3. Tahapan Perkembangan Nilai Moral dan Agama

Moral adalah ukuran dari tinggi rendahnya moral seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya seperti yang di ungkapkan oleh seorang tokoh yang bernama Lawrence Kohlberg tentang tahapan perkembangan moral. Teori ini memiliki pandangan bahwa penalaran moral, yang merupakan dasar dari perilaku etis, terdapat enam tahapan perkembangan yang dapat teridentifikasi. Ia mengikuti perkembangan moral seiring penambahan usia yang semula di teliti oleh Piaget yang menyatakan bahwa logika dan moralitas berkembang melalui tahapan-tahapan konstruktif. Lawrence Kohlberg memperluas pandangan dasar ini, dengan menentukan bahwa proses perkembangan moral pada prinsipnya berhubungan dengan keadilan dan perkembangannya berlanjut selama kehidupan walaupun ada dialog yang mempertanyakan implikasi filosofis dari penelitiannya.²⁵

Berikut Kohlberg mengklasifikasikan tahap perkembangan moral tersebut kedalam tiga tingkat yaitu:

²⁵ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm, 54.

a. *Pra Konvensional* (usia 2-8 tahun)

Level pertama ini meliputi tahap anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman: anak-anak menganggap bahwa baik atau buruknya atas dasar akibat yang ditimbulkannya dan anak hanya mengetahui bahwa aturan itu ditentukan oleh adanya kekuasaan yang tidak dapat diganggu gugat. Anak hanya menurut kalau tidak akan di hukum, kemudian pada tahap *relativistik hedonisme*: pada tahap ini anak tidak lagi mutlak bergantung kepada aturan yang ada diluar dirinya maka ditentukan oleh orang lain, tetapi mereka juga sadar bahwa setiap kejadian mempunyai beberapa segi jadi ada relativisme artinya anak bergantung pada kebutuhan dan kesanggupan seseorang (hedonistik) misalnya mencurinya untuk memenuhi kebutuhannya maka mencuri dianggap sebagai perbuatan yang bermoral meskipun perbuatan mencuri itu diketahui sebagai perbuatan yang salah.

b. *Konvensional* (usia 9-13 tahun)

Masyarakat merupakan sumber belajar yang menentukan apakah perbuatan seseorang itu baik atau tidak maka menjadi anak pada tahap ini perbuatan baik yang diperhatikan seseorang bukan hanya agar dapat diterima oleh lingkungan masyarakatnya melainkan bertujuan agar dapat mengikuti dan memperhatikan aturan-aturan atau norma-norma sosial jadi perbuatan baik merupakan kewajiban untuk ikut melaksanakan aturan yang ada agar tidak timbul kekacauan.

c. *Pasca Konvensional* (usia diatas 13 tahun)

pada tahap ini meliputi tahap orientasi terhadap perjanjian antara dirinya dan lingkungan sosial: pada tahap ini ada hubungan timbal balik antara dirinya dan lingkungan sosial dengan masyarakat seseorang juga harus memperhatikan kewajiban sesuai dengan tuntutan norma-norma sosial, karena sebaliknya lingkungan sosial atau masyarakat akan memberikan perlindungan kepadanya originalitas remaja juga tampak dalam hal ini pada remaja masih mau diatur secara ketat oleh hukumhukum umum yang lebih tinggi.

Pada tahap ini kata hati sudah mulai berbicara namun penilaian penilaiannya masih belum timbul dari kata hati yang sudah betul-betul diinternalisasi yang sering tampak pada sikap yang kaku dan tahap prinsip etis universal pada tahap ini ada norma etik disamping norma pribadi dan subjektif hubungan dan perjanjian antara seseorang dan masyarakatnya ada unsur-unsur subjektif yang menilai apakah suatu perbuatan itu baik atau tidak, subjektivisme ini berarti ada perbedaan penilaian antara seseorang dan orang lain dalam hal ini unsur etika akan menentukan apa yang boleh dan baik dilakukan atau sebaliknya maka remaja mengadakan penginternalisasian moral yaitu remaja melakukan tingkah laku moral yang dikemukakan oleh tanggung jawab batin

sendiri tingkat perkembangan moral pasca konvensional harus dicapai selama masa remaja.²⁶

Kemudian, dari ketiga tahap tersebut untuk anak usia dini berada pada tahap *pra konvensional*, anak bisa mengenal baik buruk, benar salah suatu perbuatan dari sudut dampak atau akibat yang menyenangkan bahkan hukuman secara fisik setidaknya akibat dari perbuatan yang diterima, karena moralitas pra konvensional terbagi atas dua tahap yaitu, tahap pertama anak berorientasi pada kepatuhan dan hukuman moralitas dari suatu tindakan tersebut bisa dinilai atas dasar akibat fisik, kemudian tahap kedua anak mulai menyesuaikan terhadap harapan sosial untuk memperoleh penghargaan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai-Nilai Moral dan Agama

Faktor yang mempengaruhi nilai-nilai moral dan agama anak usia dini ada dua, yaitu:

a. Faktor Pembawaan/Hereditas (Internal)

Perbedaan antara manusia dengan hewan adalah manusia memiliki akal pikiran yang dapat membedakan antara hal yang baik dan buruk. Hal ini adalah potensi baik yang tidak dimiliki oleh makhluk lain. Akal pikiran itu diharapkan akan mampu membimbing dan mengarahkan serta mendorong manusia ke jalan yang benar. Mampu membedakan yang

²⁶ Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm,370.

baik dan yang buruk, sebagai bekal pembentukan peradaban kehidupan dan menjadi insan yang baik, yang mempunyai tatanan kehidupan yang baik pula.

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini, baik pada zaman prasejarah, maupun di era modern saat ini, baik lahir di Negara komunis maupun kapitalis, baik lahir dari orang yang taat beragama maupun tidak, sejak nabi adam sampai akhir zaman, menurut fitrah kejadiannya telah memiliki potensi beragama atau keimanan kepada tuhan yang maha esa, atau telah memiliki kepercayaan kepada adanya kekuatan yang berada diluar dirinya yang telah mengatur hidup dan kehidupan di alam semesta ini.

Setelah kita ingat-ingat kembali dan melihat lagi dimasa lalu, pada zaman dahulu kita mengenal kepercayaan orang-orang terhadap roh-roh dan benda-benda yang memiliki kekuatan yang disebut dengan animisme dan dinamisme. Itu menandakan bahwa sebelum mengenal agama yang dianut, agama yang benarpun manusia telah memiliki potensi naluri, dan fitrah keagamaan. Dalam perkembangan fitrah ada yang berjalan secara alamiah, dan juga ada yang berjalan dengan adanya bimbingan dari para nabi dan rasul sehingga fitrahnya berkembang secara benar.²⁷

²⁷ Otib Satibi, *Metode Pengembangan Moral dan Agama*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 8

b. Faktor Eksternal (Lingkungan)

Ketika rasa keagamaan sudah tumbuh dalam diri seorang anak, maka kita perlu memberikan pendidikan keagamaan. Faktor pembawaan atau fitrah beragama merupakan potensi yang mempunyai kecenderungan untuk berkembang. Namun perkembangan tidak akan terjadi jika tidak di dukung oleh faktor eksternal, yang memberikan dorongan dan stimulus yang memungkinkan fitrah itu berkembang dengan arahan yang baik. Faktor eksternal adalah faktor dimana individu itu hidup. Yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.²⁸

5. Ruang Lingkup Penanaman Nilai Moral dan Agama

Ruang lingkup penanaman nilai agama moral anak menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa tingkat pencapaian perkembangan nilai agama moral anak tahap usia 0-12 bulan yaitu mendengar berbagai do'a, lagu religi dan ucapan baik sesuai dengan agamanya, melihat dan mendengar berbagai ciptaan Tuhan (makhluk hidup), mengamati berbagai ciptaan Tuhan, mendengarkan berbagai do'a, lagu religi, ucapan baik serta sebutan nama Tuhan, mengamati kegiatan ibadah disekitarnya.

²⁸ Ibid, Otib Satibi, *Metode Pengembangan Moral dan Agama*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2013), hlm, 10

Usia 12-24 bulan, pada tahap usia ini penanaman nilai agama moral anak yaitu tertarik pada kegiatan ibadah (meniru gerakan ibadah, meniru bacaan do'a), meniru gerakan ibadah dan do'a, mulai menunjukkan sikap-sikap baik (seperti yang diajarkan agama) terhadap orang yang sedang beribadah, mengucapkan salam dan kata-kata baik seperti maaf, terima kasih pada situasi yang sesuai. Usia 2-3 tahun, pengembangan nilai agama moral pada tahap ini diantaranya mulai meniru gerakan berdo'a/sembahyang sesuai dengan agamanya, mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, dsb.

Selanjutnya pengembangan nilai agama moral usia 3-4 tahun yaitu mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk, benar-salah, sopan-tidak sopan, mengerti arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan, mulai meniru do'a pendek sesuai dengan agamanya. Usia 4-5 tahun, lingkup pengembangan nilai agama moral pada usia ini yaitu mengetahui agama yang dianutnya, meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, mengucapkan do'a sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu, mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik, mengucapkan salam dan membalas salam.

Selanjutnya, pengembangan nilai agama moral pada tahap usia 5-6 tahun diantaranya mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb, menjaga kebersihan

diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Penanaman moral dan agama pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) yang dikemukakan oleh Paul Suparno adalah sebagai berikut:

- a. Religius
- b. Sosialita
- c. Gender
- d. Keadilan
- e. Demokrasi
- f. Kejujuran
- g. Kemandirian
- h. Daya juang
- i. Tanggungjawab
- j. Penghargaan terhadap lingkungan alam²⁹

6. Stimulasi Pengembangan Nilai Moral dan agama Anak

Terdapat beberapa hal yang dapat membantu pengembangan nilai moral dan agama anak dalam proses pendidikan di sekolah seperti yang dikemukakan oleh Honig dan Wittmer, adalah sebagai berikut:

²⁹ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm, 39-40.

- a. Hargai dan tekankan pertimbangan kebutuhan orang lain. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam aktivitas membantu orang lain.
- b. Jadilah contoh perilaku prososial. Siswa meniru apa yang dilakukan oleh guru.
- c. Membantu siswa untuk menentukan sikap dan memahami perasaan orang lain.
- d. Kembangkan proyek dalam kelas yang dapat meningkatkan kepedulian. Bantulah siswa untuk menyusun dan mengembangkan proyek yang dapat membantu orang lain.³⁰

Pada intinya, dalam memberikan stimulasi nilai moral dan agama kepada anak sebaiknya dengan menciptakan sebuah lingkungan dan contoh perilaku atau tindakan-tindakan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga nilai-nilai moral dan agama tersebut dapat tertanam kuat dalam diri anak.

7. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Secara definitif arti pendidikan yang diartikan oleh para tokoh pendidikan seperti John Dewey pendidikan adalah proses pembentukan-pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual

³⁰ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm, 277-278.

dan emosional kea rah alam dan sesama manusia. Selain itu menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.³¹

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT anak terlahir tidak mengetahui sesuatu pun, maka dari itu dengan pendidikan dapat memperoleh sesuatu yang akan dicapai.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Al-Quran . An-Nahl [16] : 78).³²

Pendapat lain dikemukakan oleh Tedjawati, bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang

³¹ Donny Khoirul Aziz, *Pendidikan Kreatif Pada Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: 2018), hlm, 13-14.

³² Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.

pendidikan dasar atau jenjang pendidikan non formal yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³³

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar. Hal ini ditunjukkan dengan ketertarikannya anak ingin mengetahui segala hal dengan menanyakan apa yang ingin ia ketahui.
- 2) Anak-anak adalah pribadi yang unik. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya kebosanan untuk melakukan hal yang ia lakukan berulang-ulang dan memiliki kecenderungan tertentu dalam bersikap. Kecenderungan tersebut menjadikan setiap anak memiliki gaya berbeda dalam belajar dan bertindak.
- 3) Gemar berimajinasi dan berfantasi. Hal ini dicontohkan dengan anak berbicara sendiri dengan benda seperti saat mereka bermain, benda tersebut seakan-akan hidup dan dapat berbicara dengan mereka.

³³ Tedjawi, *Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Pengembangan, 2013), hlm, 6.

- 4) Memiliki sikap egosentris. Hal ini ditunjukkan dengan contoh sikap anak-anak yang cenderung posesif dengan benda yang dimilikinya dan apa yang ia punya.
- 5) Menghabiskan sebagian waktunya dengan bermain. Hal inilah mengapa dunia anak-anak dinamakan dengan dunia bermain.
- 6) Belum mampu menggambarkan sesuatu yang abstrak.
- 7) Memiliki daya konsentrasi yang rendah. Sulit bagi anak usia dini untuk bermain sambil belajar dengan cara duduk manis, mendengarkan guru saat menjelaskan dalam kurun waktu yang lama. Anak-anak mudah beralih perhatian yang baginya itu lebih menarik dan ingin ia ketahui.
- 8) Belum mampu menggambarkan konsep yang abstrak. Seperti keadilan, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kepercayaan dan yang lainnya.³⁴

Pendapat lain dari Isjoni yang ditulis dalam bukunya yang berjudul Model Pembelajaran Anak Usia Dini, karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut:

1. Usia 0-1 tahun
 - a. Memperlajari ketrampilan motorik mulai dari berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan.

³⁴ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm, 99.

- b. Mempelajari ketrampilan menggunakan panca indera seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium, dan mengecap dengan memasukkan setiap benda ke mulut.
- c. Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi.

2. Usia 2-3 tahun

- a. Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif.
- b. Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata.
- c. Anak mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi bukan ditentukan oleh bawaan, namun lebih banyak pada lingkungan.

3. Usia 4-6 tahun

- a. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk

pengembangan otot-otot kecil maupun besar, seperti memanjat, melompat, dan berlari.

- b. Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu, seperti meniru, mengulang pembicaraan.
- c. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- d. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial, walaupun aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama.³⁵

Dari penjelasan diatas, anak usia dini memiliki beberapa karakteristik yang jauh berbeda dengan remaja, maupun dewasa.

8. Komponen Dalam Pembelajaran PAUD

Komponen-komponen sistem pembelajaran meliputi tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.³⁶

Komponen pertama dalam sistem pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran.

³⁵ Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 24-26.

³⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm, 59.

Tujuan program pembelajaran membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, ketrampilan, kreativitas yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan pada tahap berikutnya.

Komponen kedua yaitu isi/materi pembelajaran merupakan inti proses pembelajaran/penyampaian materi. Materi pembelajaran dapat diambil dari berbagai sumber. Strategi atau metode merupakan komponen yang mempunyai fungsi yang sangat menentukan karena keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Oleh karena itu, setiap pendidik perlu memahami secara baik peran, fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sedangkan alat dan sumber memiliki fungsi sebagai alat bantu dan sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan. Komponen terakhir dalam sistem pembelajaran yaitu evaluasi. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik bagi pendidik atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran, melalui evaluasi dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Dengan menentukan dan menganalisis kelima komponen pokok dalam proses pembelajaran akan dapat memprediksi keberhasilan proses pembelajaran.³⁷ Keberhasilan proses pembelajaran sejatinya tidak terlepas dari komponen-komponen yang ada di dalam pendidikan PAUD.

³⁷ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010),hlm,120.

Komponen PAUD meliputi: Peserta didik anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun, pendidik yang memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya sarjana (S-1) di bidang PAUD, pembelajaran, materi belajar anak usia dini dibagi menjadi 2 kelompok usia yaitu: pertama materi usia lahir sampai 3 tahun meliputi pengenalan diri sendiri (perkembangan konsep diri), pengenalan perasaan (perkembangan emosi), pengenalan tentang orang lain (perkembangan sosial), pengenalan berbagai gerak (perkembangan fisik), mengembangkan komunikasi (perkembangan bahasa) dan ketrampilan berpikir (perkembangan fisik), dan kedua materi usia 3-6 tahun meliputi: keaksaraan, konsep matematika, pengetahuan alam, pengetahuan sosial, seni, teknologi, dan ketrampilan proses.³⁸

9. Prinsip-prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Ada sepuluh prinsip perkembangan anak usia dini menurut Elizabeth B. Hurlock yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan berimplikasi pada perubahan, tetapi perubahan belum tentu termasuk dalam kategori perkembangan karena perkembangan adalah ralisasi diri atau pencapaian kemampuan bawaan.
- b. Perkembangan awal lebih penting atau lebih kritis daripada perkembangan selanjutnya karena perkembangan awal menjadi dasar bagi perkembangan berikutnya.

³⁸ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 48.

- c. Kematangan (sosial-emosional, mental, dan lain-lain) dapat dimaknai sebagai bagian dari perkembangan karena perkembangan timbul dari interaksi kematangan dan belajar.
- d. Pola perkembangan dapat diprediksikan, walupun pola yang dapat diprediksikan tersebut dapat diperlambat atau dipercepat oleh kondisi lingkungan dimasa pralahir dan pascalahir.
- e. Pola perkembangan mempeunyai karakteristik tertentu yang dapat diprediksikan. Pola perkembangan yang terpenting diantaranya adalah adanya persamaan bentuk perkembangan bagi semua anak, perkembangan berlangsung dari tanggapan umum ke tanggapan spesifik, perkembangan terjadi secara berkesinambungan berbagai bidang berkembang dengan kecepatan yang berbeda dan terdapat korelasi dalam perkembangan yang berlangsung.
- f. Terdapat perbedaan individu dalam perkembangan baik fisik maupun psikis yang sebagian karena pengaruh bawaan (gen) atau keturunan dan sebagian yang lain karena kondisi lingkungan.
- g. Setiap periode perkembangan pasti ada harapan sosial untuk anak. Keberhasilan melakukan tugas perkembangan sosial membuat kebahagiaan pada anak, dan berimplikasi pada keberhasilan dalam tugas-tugas lain selanjutnya.
- h. Setiap perkembangan pasti melalui fase-fase tertentu secara periodik. Dalam periodik tersebut terdapat saat-saat keseimbangan dan

ketidakseimbangan serta pola perilaku yang normal dan yang terbawa dari periode sebelumnya, biasa disebut perilaku abnormal.

- i. Setiap bidang perkembangan mengandung kemungkinan bahaya, baik fisik maupun psikologis yang dapat mengubah pola perkembangan anak selanjutnya.
- j. Setiap periode perkembangan memiliki makna kebahagiaan yang bervariasi bagi anak.³⁹

10. Tingkat Pencapaian Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak

Usia Dini

- a. Usia 9-12 Bulan
 - 1) Mengamati kegiatan ibadah disekitarnya.
- b. Usia 12-24 Bulan
 - 1) Mulai menunjukkan sikap-sikap baik terhadap orang yang sedang beribadah.
 - 2) Mulai mengucapkan salam dan kata-kata yang baik, seperti maaf, dan terimakasih pada situasi yang sesuai.
- c. Usia 2-3 Tahun
 - 1) Mulai meniru gerakan berdo'a atau sembahyang sesuai agama yang dianut oleh kedua orangtuanya.

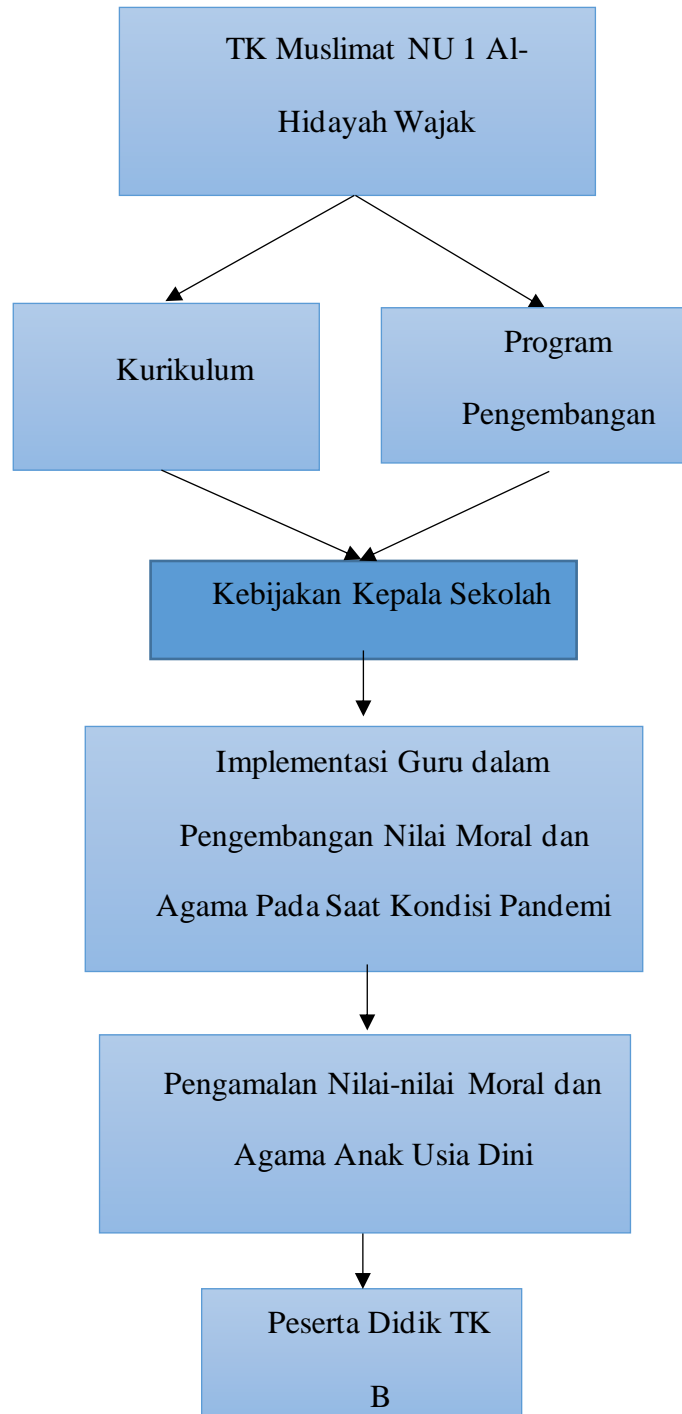
³⁹ Ibid, hlm,49-50, Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud*,(Bandung: Remaja Rosdakarya,2013)

- 2) Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terimakasih dan maaf.
- d. Usia 3-4 Tahun
- 1) Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan, seperti pemahaman baik-buruk, benar-salah, dan sopan-tidak sopan.
 - 2) Mengetahui arti kasih sayang kepada ciptaan Tuhan.
 - 3) Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya.
- e. Usia 4-5 Tahun
- 1) Mengetahui agama yang dianutnya
 - 2) Meniru gerakan beribadah dengan aturan yang benar
 - 3) Mengucapkan doa sebelum/sesudah melakukan sesuatu.
 - 4) Mengenal perilaku baik, sopan dan buruk.
 - 5) Membiasakan diri berperilaku baik.
 - 6) Mengucapkan salam dan menjawab salam.
- f. Usia 5-6 Tahun
- 1) Mengenal agama yang dianut
 - 2) Mengerjakan ibadah
 - 3) Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif.
 - 4) Menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
 - 5) Mengetahui hari besar agama.

6) Menghormati toleransi (agama) orang lain.⁴⁰

⁴⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

B. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan) yang menjadikan penelitian ini deskriptif kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak. Secara harfiah kualitatif adalah hasil penelitian tidak diperoleh melalui melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka.⁴¹

Dalam penelitian ini berusaha memahami bagaimana implementasi dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Kelompok B cara maupun strategi apa untuk pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah sebagai instrumen aktif dalam mengumpulkan data-data di lapangan penelitian. Peneliti sebagai penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Instrumen penelitian tidak bersifat *eksternal* atau obyektif, akan tetapi *internal* atau subyektif yaitu peneliti itu sendiri tanpa menggunakan tes angket atau

⁴¹ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Study Kasus*,(Sukabumi: CV Jejak,2017), hlm, 44.

eksperimen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dalam lapangan penelitian yakni, TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang merupakan keharusan dalam penelitian kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Jl. Lawu No. 1 Rt 03-Rw 06 Wajak, Kec. Wajak, Kab. Malang Prov. Jawa Timur. TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah ini merupakan TK Islam di Desa Wajak. TK ini juga menerapkan Kurikulum K13 sebagai ruang lingkup pengembangan nilai-nilai moral dan agama berdasarkan standar tingkat pencapaian anak paud usia 5-6 tahun/kelompok B.

D. Data dan Sumber Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dan sumber primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang penulis lakukan. Selain itu, penulis juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tangan situasi dan kejadian di lapangan.⁴²

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. IX, hlm. 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang sangat penting bagi peneliti agar dapat menelaah dan menyimpulkan suatu penelitian. Oleh karena itu, kualitas data yang didapat merupakan suatu hal yang ingin dicapai karena data yang akurat dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Secara umum, observasi (*observation*) dapat dipahami sebagai suatu tindakan manusia untuk menerima pengetahuan dari dunia luar dengan menggunakan indra. Observasi juga dapat dimaknai dengan kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian atau cara orang lain melihat sesuatu.⁴³ Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data penelitian dan tidak mengabaikan kemungkinan sumber-sumber selain manusia seperti dokumen dan catatan-catatan dengan tujuan untuk melengkapi data yang diperoleh. Antara lain yang di observasi adalah keadaan di sekolah pada saat pandemi, dan pendampingan orangtua terhadap peserta didik.

⁴³Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Study Kasus*,(Sukabumi: CV Jejak,2017),Op.cit, hlm.112.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.⁴⁴

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah jenis wawancara kombinasi dari wawancara terstruktur dan wawancara terbuka. Jadi, pertanyaan wawancara sebelumnya telah di persiapkan dan di tentukan peneliti, tetapi jawaban nara sumber tidak dibatasi peneliti atau bersifat terbuka. Wawancara dilakukan peneliti dalam bentuk tanya jawab dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa untuk mendapatkan gambaran implementasi pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada anak di TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data dari responden peneliti melakukan teknik dokumentasi sebagai suatu cara memperoleh informasi dan data

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216.

Tabel 3.1

Dokumen yang diperlukan

No	Dokumen yang Diperlukan	Sumber Data
1.	Sejarah sekolah	Kepala Sekolah
2.	Kurikulum dan Kebijakan TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak	Kepala Sekolah
3.	Data Guru TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Struktur Organisasi TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Data siswa kelompok TK-B	Sub. Bag Administrasi

Berikut Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Wawancara dan Observasi guna mengumpulkan data atau informasi untuk menjawab fokus penelitian.

Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode
1. Perencanaan pengembangan Nilai Moral dan Agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak	1.1. Kebijakan mengenai pengembangan Nilai-nilai moral dan agama 1.2. RPPM-RPPH	Kepala Sekolah Guru	Wawancara Dokumentasi
2. Pelaksanaan pengembangan Nilai Moral dan Agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak	2.1. Hasil dan kendala dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pembelajaran online 2.2. Metode yang digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan agama 2.3. Pelaksanaan kerjasama guru dengan orangtua di sekolah saat pembelajaran online 2.4. Peran orang tua saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi	Kepala Sekolah Guru Kelas Orang Tua	Wawancara Observasi

	<p>2.5. Kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah</p> <p>2.6. Upaya orang tua dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi</p>		
<p>3. Hasil pengembangan Nilai Moral dan Agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak</p>	<p>3.1. Hasil belajar nilai moral dan agama</p> <p>3.2. Kemampuan peserta didik dalam menghafal doa sehari-hari</p> <p>3.3. Kebiasaan peserta didik dalam melaksanakan praktik ibadah</p> <p>3.4. Hasil Pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi</p>	<p>Guru Kelas</p> <p>Guru Kelas</p>	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan ketika data sudah terkumpul dari observasi, dokumentasi, dan wawancara, data yang terkumpul disaring, diolah, dan dicocokkan dengan kajian penelitian.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori,

menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:⁴⁶

1. Pengumpulan data, peneliti membuat catatan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Catatan lapangan tersebut berkaitan dengan tujuan penelitian.
2. Reduksi data, yang dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah diredaksi, dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian secara singkat. Dilakukan dengan teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar dalam temuan penelitian.
4. Menyimpulkan data dan verifikasi kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

⁴⁵ Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif*,(Jakarta: Alfa Beta, 2009), Ibid, hlm. 244.

⁴⁶Ibid, Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif*,(Jakarta: Alfa Beta, 2009), Ibid hlm. 249-252.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).⁴⁷

1. Uji Credibility

Dalam Sugiyono uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan penelitian secara lebih cermat, dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh benar atau masih salah sehingga data yang didapatkan adalah data dengan hasil yang akurat.

⁴⁷ Sugiyono, *Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: Alfa Beta, 2009), Ibid, hlm. 270.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap terhadap data itu.⁴⁸

2. Dependability

Dependability atau uji reliabilitas dilakukan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak, dengan mengecek apakah peneliti sudah cukup hati-hati, apakah peneliti melakukan kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitian, pengumpulan data, dan menginterpretasinya.

3. Confirmability

Confirmability atau uji obyektifitas dilaksanakan dengan menganalisa apakah hasil penelitian disepakati banyak orang atau tidak. Penelitian dapat dikatakan obyektif apabila telah disepakati banyak orang.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas

⁴⁸ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis & Disertasi*,(Jakarta: Kencana,2016),Cet, 1, hlm. 6.

tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.⁴⁹

Dalam prosedur penelitian ini peneliti menyusun tahap-tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi/orientasi, tahap ini penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat, di dengar, dan dirasakan. Peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya.
2. Tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.
3. Tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.⁵⁰

⁴⁹ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4.

⁵⁰ Op, cit, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010) Op.cit, hlm. 40.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan data dan hasil penelitian yang membahas tentang Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengutamakan penanaman nilai-nilai moral dan agama yang ada di sebuah lembaga pendidikan yaitu sekolah anak usia dini. Paparan data ini didasarkan pada fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pengembangan nilai moral dan agama pada anak kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak; 2) Bagaimana pelaksanaan pengembangan nilai moral dan agama pada anak kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak; 3) Bagaimana hasil pengembangan nilai moral dan agama pada anak kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak. Pemaparan yang di dasarkan pada fokus penelitian tersebut bertujuan untuk mempermudah penyajian data, beserta penjasalam-penjelasan yang disesuaikan dengan hasil observasi dan wawancara dengan wali murid peserta didik yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2021 sampai dengan 11 Maret 2021 dengan mengikuti prosedur-prosedur penelitian dan menyertakan kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan peserta didik.

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang berdiri pada tanggal 15 Agustus 1968, beralamat di Jl. Lawu No. 01 Rt, 03 Rw.06 Dusun Jaruman Desa Wajak Jawa Timur Kode Pos 65173 Telp. 0851-0133-9183 Nama Yayasan Penyelenggara Sekolah YPMNU Bina Bakti Wanita Kabupatem Malang.

Berikut adalah informasi lokasi penelitian :

- a. Nama Sekolah/TK : TK MUSLIMATNU 1 AL-HIDAYAH WAJAK
- b. NSS / NPSN : 404051815014 / 20575372
- c. Alamat TK:
 - Jalan : Lawu No. 01
 - Desa : Wajak
 - Kecamatan : Wajak
 - Kabupaten : Malang
 - Propinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 65173
 - Nomer Telepon :085101339183
- d. Nama Yayasan : YPMNU Bina Bakti Wanita
- e. Tahun didirikan : 15 Agustus 1968
- f. Nomor Ijin Operasional : 420/30/PAUD/35.07.101/2019
- g. Luas Tanah : 226 m²

- h. Luas Bangunan : 136 m²
- i. Status Tanah : Hibah
- j. Status Akreditasi : Terakreditasi "B"
- k. Tahun Akreditasi : 2011
- l. Email : tkmalhidayahwjk@gmail.com
- m. Jumlah Rombongan Belajar : 7 Rombel
- n. Data Ruang : Kantor(1) Kelas 3 ruang (milik sendiri) 4 Kelas (pinjam)

2. Sejarah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang

Taman Kanak-kanak Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang berdiri pada tahun 1968. Penyelenggara Sekolah YPMNU Bina Bakti Wanita Kab. Malang. Tanah sekolah diberikan secara hibah, agar keinginan untuk mendirikan sekolah tercapai, sebagai wujud kebaktian Bina Bakti Wanita Kabupaten Malang dan menjadi manfaat untuk masyarakat sekitar.

3. Visi dan Misi TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah

a. Visi

Mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak meliputi aspek moral, fisik, kognitif dan sosial emosional yang bernuansa islami.

b. Misi

- 1) Mengenalkan nilai-nilai islam melalui pengajaran dan aplikasi aqidah islam dan syariat islam
- 2) Tauladan dan mengajarkan kepada anak akhlaqul karimah

- 3) Membentuk kemandirian
- 4) Mengembangkan kompetensi alamiah islami

4. Data Siswa Tk Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Tahun Ajaran 2020/2021

Tabel 4.1 Data Siswa

Kelompok	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A1	13	13	26
A2	11	17	28
A3	11	16	27
B1	10	11	21
B2	15	10	25
B3	12	11	23
B4	9	11	20
Jumlah	81	89	170

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.2 Tenaga Pendidik TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah

Nama	Jabatan	Pendidikan
1. Mujik Midarti	Kepala TK	SMA
2. Nur Laila Alqudriyah, S.Pd	Wakil Kep. TK	S1
3. Lilik Bariroh, S.Pd		S1
4. Hurun Ainin, S.Pd. AUD	Guru	S1
5. Alfiyah Nor Hidayati	Guru	SMA
6. Maslikah	Guru	SMA
7. Thoifatus Zakiyah	Guru	SMA
8. Siti Mufarida	Guru	SMA
9. Setyani Ningsih, S.Pd	Guru	S1
10. Farihatul Rohmayanti	Guru	SMA

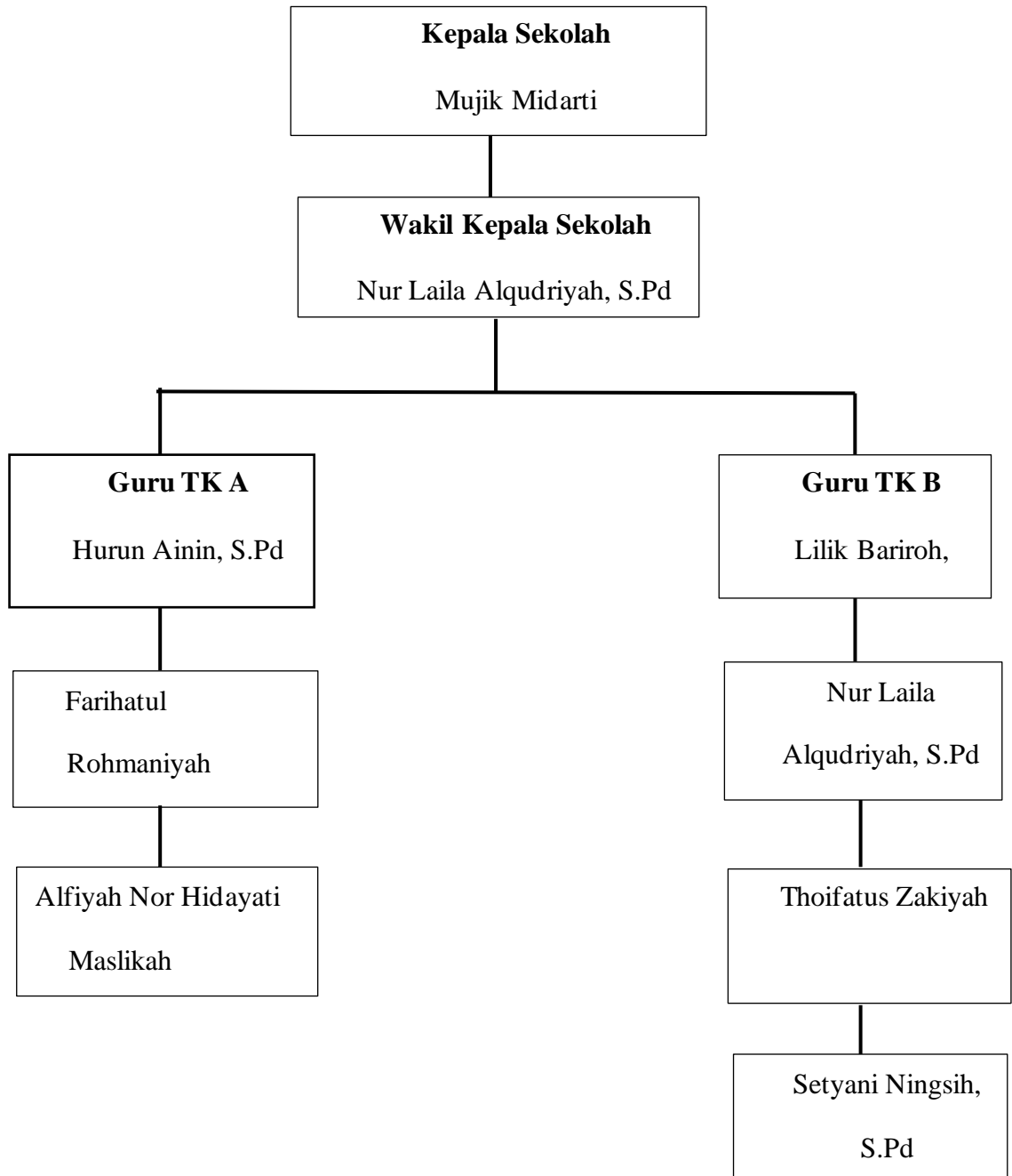
6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat bagian yang memiliki peran penting bagi sekolah dan fasilitas untuk lingkup pendidikan itu sendiri. Untuk memberi kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan. Berikut adalah sarana dan prasarana TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah

	Jenis Ruang	Jumlah	Panjang (m)	Lebar (m)
1.	Ruang Kelas	7	3	4
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	3	3
3.	Perpustakaan	1	4	4
4.	Ruang Guru	1	4	4
5.	Toilet Siswa Perempuan dan Tempat Wudhu	3	2	2
6.	Toilet Siswa Laki-laki dan Tempat Wudhu	3	2	2
7.	Aula	1	5	5
8.	Musholla	1	4	5
9.	Gudang	1	3	3
10.	UKS	1	2	3
11.	Dapur	1	3	3
12.	Arena bermain	1	6	7

7. Struktur Organisasi



8. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, yaitu Bu Mujik, 2 Guru TK B yaitu Bu Nur, Bu Ifa. Pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi kepada wali murid peserta didik.

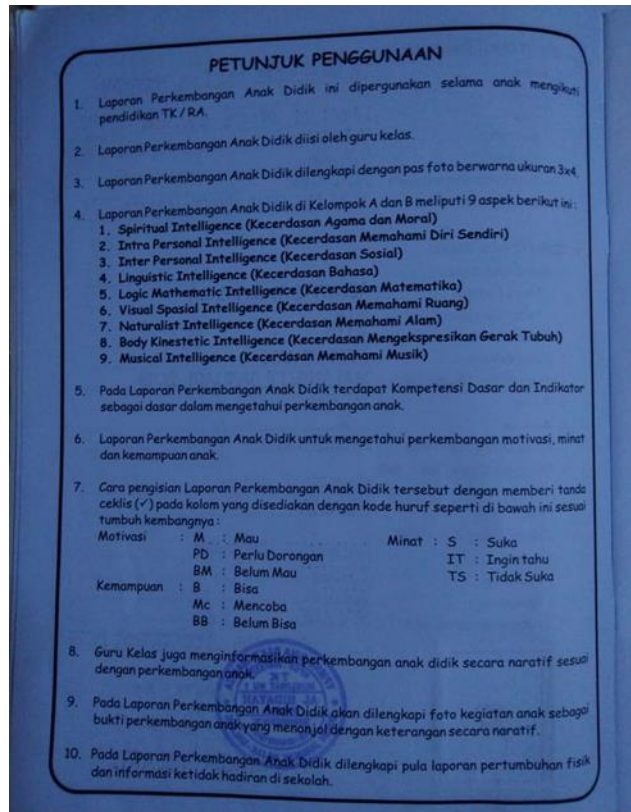
B. Hasil Penelitian

1. Program Perencanaan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama di TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah

Program unggulan dan program perencanaan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak mencakup Sembilan aspek perkembangan yaitu, aspek moral dan agama, aspek kecerdasan memahami diri sendiri (*intrapersonal intelligence*), aspek kecerdasan sosial (*interpersonal intelligence*), aspek kecerdasan bahasa, aspek kecerdasan matematika, aspek kecerdasan memahami ruang, kecerdasan memahami alam, aspek kecerdasan mengekspresikan gerak tubuh, aspek kecerdasan memahami musik.⁵¹ Hal ini merupakan perencanaan pengembangan yang dimusyawarahkan oleh pihak yayasan bersama sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak untuk mengembangkan dasar-dasar nilai moral dan agama pada anak usia dini.

Berikut dokumentasi berupa foto sembilan kecerdasan tersebut :

⁵¹ Wawancara bu Mujik Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah tanggal 4 Februari 2021.



Gambar 4.1 Dokumentasi Pengembangan Sembilan Kecerdasan

Konsep pengembangan nilai-nilai moral dan agama di TK muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak dalam menanamkan nilai-nilai moral dan agama melalui kegiatan di sekolah dengan melantunkan sholawat, hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, perilaku baik, praktek ibadah, serta kegiatan hari besar seperti peringatan 1 Muharram, tahun baru islam, dan hari santri.



Gambar 4.2

Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Berikut ini adalah beberapa program pembiasaan pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak Malang :

a. Pembelajaran di masa Normal

1.) Kegiatan baris berbaris (belajar tertib)

Kegiatan ini peserta didik di ajak untuk tertib sebelum memulai sesuatu, bersikap baik, mendengarkan aba-aba, hal tersebut pesan moral yang di dapat oleh peserta didik. sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu berdo'a sebagai penanaman nilai agama.



Gambar 4.3 Kegiatan Baris-berbaris Berkunjung ke Kapolsek Wajak

Tabel 4.5 Pengembangan Nilai Moral dan Agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Pengembangan Nilai Moral	Pengembangan Nilai Agama
Sebelum memulai pembelajaran guru di depan gerbang menyambut peserta didik (memberi salam dan mengucapkan salam)	Praktek wudhu
Berperilaku baik, berperilaku jujur, penolong, sopan dan santun (kegiatan hari Kamis dan pembiasaan sehari-hari di sekolah)	Praktek Sholat
	Hafalan surat-surat pendek

Bersholawat (Membaca Sholawat
An Nahdliyah, Subhanul Waton,
Membaca Sholawat Badar,
Sholawat Burdah)

Memperingati hari besar agama,
tahun baru islam, peringatan 1
Muharram, hari santri

Kegiatan istighotsah dengan wali
murid peserta didik yang di adakan
di sekolah setiap 1 bulan sekali

2.) Program Hari Kamis Hafalan Surat-surat Pendek, Doa Sehari-hari dan
Perilaku baik (moral dan agama)

Program hafalan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi nilai agama bagi peserta didik sejak dini dan perilaku baik ditujukan untuk penanaman nilai-nilai moral sejak dini. Anak difokuskan kepada pembiasaan seperti kegiatan sholat, do'a sehari-hari dan melakukan sesuatupun dilakukan dengan bacaan taawudz terlebih dahulu, kebiasaan baik waktu dikelas setelah bermain, anak dibiasakan meletakkan kembali mainan di tempatnya masing-masing. Kegiatan ini sangat baik sekali sehingga menjadi

kebiasaan anak dan harapan kami pembiasaan ini akan sampai saat anak dewasa nanti. Pada saat pulang sekolah (*closing class*) evaluasi kembali kegiatan hari ini tak lupa juga *closing class* di akhiri dengan do'a dan baca sholawat.

3.) Program Hari Jum'at (praktek wudhu dan sholat)

Implementasi pengembangan nilai agama salah satunya dengan praktik wudhu dan sholat berjama'ah di praktikkan langsung oleh peserta didik guna dapat langsung menghapal dengan praktik secara langsung.



Gambar 4.4 Praktek Sholat

4.) Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan di sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah yang kami terapkan selain kegiatan sholat wajib, dan hafalan surat-surat pendek adalah kegiatan hari besar yaitu memperingati 1 Muharram, tahun baru islam, hari santri. Kegiatan 1 muharram diadakan oleh wali murid sendiri, namun tempat tetap di sekolah, wali murid turut ikut berkontribusi sebagai kerjasama dengan guru agar anak mengenal agama yang di anut, serta menjadi kebiasaan hingga sampai dewasa nanti. Yang di ajarkan disini ke NU an, berdasarkan Ahlussunnah Waljama'ah atau ASWAJA. Untuk tahun baru islam yang menyelenggarakan yayasan, dan hari santri di adakan se-Kecamatan. Tentunya wali murid dan peserta didik turut hadir dalam semua kegiatan tersebut. Selain dari tiga kegiatan tersebut TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah setiap satu bulan sekali mengadakan

Istighosah, santunan anak yatim (diadakan tiga kali dalam satu tahun).⁵²
Pada saat pandemi saat ini, kegiatan-kegiatan tersebut tidak dilaksanakan.

5.) Berperilaku jujur, penolong, sopan dan santun

Pembiasaan sopan dan santun bertujuan agar anak terbiasa dengan nilai moral yang sudah di ajarkan oleh guru di sekolah, dengan belajar moral sejak dini, peserta didik diharapkan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan berkelanjutan bagi kehidupan selanjutnya.

6.) Kegiatan Parenting

Kegiatan ini bertujuan untuk pemahaman orang tua terhadap peserta didik agar dalam keseharian orang tua dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat, tidak berhenti disitu, peran orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga adalah peran yang sangat penting.

“Kegiatan ini dilakukan oleh wali murid sendiri, untuk mengisi kegiatan selain keagamaan dan program hafalan surat pendek. Biasanya kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua dengan peserta didik.”⁵³

Pada saat pandemi ini kegiatan parenting tidak dilaksanakan karena melihat kondisi yang terjadi sekarang untuk meminimalisir kerumunan.

⁵² Wawancara Bu Ifa Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah tanggal 8 Februari 2021.

⁵³ Wawancara Bu Mujik Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah tanggal 4 Februari 2021.



Gambar 4.5 Kegiatan Parenting Guru, Orangtua dan Peserta Didik

b. Kegiatan Pengembangan Nilai Moral dan Agama di masa Pandemi

1.) Praktik ibadah

Kegiatan praktik ibadah dilakukan dengan pendampingan orang tua di rumah masing-masing, informasi tersebut disampaikan melalui WA oleh guru kelas masing-masing

2.) Hafalan do'a sehari-hari

Kegiatan hafalan do'a sehari-hari di bimbing langsung oleh orang tua peserta didik, dan ketika diberi tugas hafalan dikirim melalui *voice note*

3.) Hafalan surat-surat pendek

Kegiatan hafalan di dampingi oleh orang tua peserta didik, dan di kirim melalui *voice note* beserta do'a yang sudah di hafal

4.) Menyebutkan ciptaan Allah, melafalkan kalimat thayyibah, menebali dan menulis huruf hijaiyah

- 5.) Menjiplak huruf hijaiyah dan membaca sholawat nariyah
- 6.) Menulis kegiatan baik, praktik membantu ibu di rumah
- 7.) Menghafal sholawat An-Nahdliyah di kirim berupa vidoe/foto
- 8.) Kegiatan sikap sopan santun, tawadhu' kepada orang tua
- 9.) Saling menyayangi dan menghargai
- 10.) Menjaga kebersihan lingkungan

Berikut dokumentasi berupa foto kegiatan orang tua mendampingi anak belajar di rumah :



Gambar 4.6 Orang Tua mendampingi Belajar Peserta Didik

2. Pelaksanaan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama TK B Muslimat

NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang

a. Pelaksanaan pengembangan nilai-nilai moral dan agama di masa normal

1.) Kegiatan bersalaman dan baris berbaris

Pengembangan nilai moral dan agama ketika baris-berbaris dikembangkan dengan di ajari sikap ramah, bersalaman dan mengucapkan salam, membaca surat-surat pendek, dan sholawat sebelum masuk kelas masing-masing.

2.) Program Hafalan Surat-surat Pendek, Doa Sehari-hari dan Perilaku baik (moral dan agama)

Pengembangan nilai-nilai moral dan agama dilaksanakan dengan program hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, dan perilaku baik yang di ajarkan oleh guru langsung di dalam kelas masing-masing

3.) Pembiasaan praktik wudhu dan sholat

Kegiatan ini sebagai wujud pengembangan dari kurikulum itu sendiri dan kewajiban bagi kita setiap muslim. Program pengembangan hari Jum'at ini bertujuan untuk mengenalkan anak pada agama yang di anutnya, bagaimana melaksanakan ibadah sesuai agama yang diyakini dan di anut. Pada saat kegiatan dilakukan pun kita sebagai guru juga perlu memotivasi peserta didik, dan apabila diantara peserta didik ada

yang menimbulkan gaduh pada saat pelaksanaan kegiatan, kita menegur pun dengan cara yang baik.

4.) Kegiatan keagamaan

Kegiatan ini bentuk pengembangan nilai agama terhadap peserta didik melalui pembiasaan di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak. kegiatan ini dilaksanakan guna memperingati 1 muharram, tahun baru islam, hari santri. Kegiatan 1 muharram diadakan oleh wali murid sendiri di sekolah sebagai kerja sama dengan guru untuk mengenalkan nilai agama kepada peserta didik.

“Tentunya wali murid peserta didik turut hadir dalam semua kegiatan tersebut. Selain dari tiga kegiatan tersebut TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak mengadakan istighosah, santunan anak yatim yang diadakan satu tahun tiga kali”⁵⁴



Gambar 4.7 Peringatan 1 Muharram Santunan ke Masyarakat Sekitar lembaga

⁵⁴ Wawancara Bu Mujik Kepala Sekolah TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah tanggal 8 Februari 2021.



Gambar 4.8 Peringatan Maulid Nabi

5.) Berperilaku jujur, penolong, sopan dan santun

Pelaksanaan kegiatan pengembangan nilai moral ini dilakukan di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah wajak sebagai pembiasaan bagi peserta didik agar belajar jujur, penolong, sopan dan santun sejak dini.



Gambar 4.9 Pembiasaan Sikap Gotong-royong dan Saling Tolong-menolong di Kerjakan dengan Bersih-bersih Lingkungan Sekolah

b. Kegiatan Pelaksanaan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama, Evaluasi dan Pengambilan Nilai Peserta Didik di Tengah Pandemi Covid 19

Kegiatan pembelajaran selama masa pandemi ini, peserta didik diberikan kegiatan berupa kegiatan yang sama persis dengan sebelum pandemi. Yaitu dengan bantuan orang tua saat pengambilan tugas di sekolah. Pengambilan tugas ini dilakukan seminggu sekali. Untuk pengambilan nilai peserta didik orang tua wajib mengirim foto atau video berupa kegiatan yang sesuai dengan yang telah guru tentukan dalam kegiatan yang diberikan kepada peserta didik. akan tetapi kegiatan yang berupa nilai-nilai moral dan agama yang diadakan di sekolah tidak dilaksanakan dengan diganti kegiatan berupa seperti berperilaku baik, membantu kegiatan di rumah, mengaji dan menghafal do'a-do'a dan surat pendek yang didampingi oleh orang tua di rumah.


Adapun kegiatan evaluasi dan pengambilan nilai akhir peserta didik di tengah pandemi yaitu dengan secara tatap muka di rumah masing-masing guru. Hal ini dilakukan berdasarkan musyawarah kepala sekolah dengan tenaga kependidikan. Agar guru dapat memantau secara langsung perkembangan dan kemampuan peserta didik. Selain evaluasi kegiatan guru juga dapat mengambil penilaian terhadap peserta didik. Berikut adalah dokumentasi saat kegiatan evaluasi dan pengambilan nilai peserta didik



Gambar 4.10 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai



Gambar 4.11 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai


YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU BINA BAKTI WANITA KAB. MALANG
TK MUSLIMAT NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK
 NSS : 40401115014 NPSN : 20575372 Email : tkmu1@yayasanbina.com
 Jl. Lawe No. 01 RT. 03 RW. 06 Desa Jaruman Desa Wajak Kec. Wajak
 Kab. Malang Kode Pos 65173

SEMESTER/TAHUN : II / 14
 TEMAT/TEMA/SS/TEMA : Akhlak Semesta/ga jala Anan/Hujan
 KELOMPOK : B3
 HARI/TANGGAL : Senin, 5 April 2021

NO	INDIKATOR PENILAIAN	ATRA	NIYAS	AKIRA	FINA	AMEL	AGHA	AGNYA	ARJA	SYHA	BUSOK	KA	AL	ZACKY	DIMAZ	HARIL	TAZA	HARIZ	GUENI	RAMA	MERZA	RUBI	WANDA	KET
1	Bercenta / mengangapikan sebata akibar dan hewannas (Hal 28)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	Menyebutkan kalamas (lik-lik bunyi hujan)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	Doa turun hujan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4																								
5																								

Mengetahui
 Kepala TKM NU 1 Al-Hidayah Wajak
MUJIK MILDARTI

Wajak,
 Guru Kelas

Gambar 4.12 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai di Tengah Pandemi

3. Hasil Pengembangan Nilai Moral dan Agama Kelompok B TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

a. Di masa normal

Di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak upaya pengembangan nilai moral dan agama mengenalkan nilai-nilai islam melalui pengajaran dan aplikasi aqidah islam dan syariat islam, tauladan dan mengajarkan kepada anak akhlaql karimah, mengembangkan kompetensi alamiah islami melalui pembiasaan yang di lakukan di sekolah. Berikut contoh penilaian pada saat kondisi normal :

b. Di masa pandemi

Berikut hasil evaluasi didapatkan peneliti dari narasumber dapat dilihat dari hasil wawancara orang tua peserta didik kelompok B :

1.) Pengetahuan Tentang Nilai Moral dan Agama

Hasil wawancara (HW) di bawah ini mengenai pengetahuan orang tua dan kegiatan peserta didik ketika melakukan suatu pekerjaan (tugas dari sekolah). Berikut hasil wawancara dari beberapa narasumber :

Hasil wawancara dengan Ibu Yanti/Sendi (HW-1)⁵⁵, Ibu Aisyah/Mahfud (HW- 2)⁵⁶, Ibu Lina/Aqilla (HW-3)⁵⁷, Ibu Rini/David (HW-4)⁵⁸, Ibu Astutik/Fadza (HW-5)⁵⁹, Ibu Yuniati/Azkya (HW-6)⁶⁰, Ibu Istatik/Dimas (HW-7)⁶¹, Ibu Ni'matus/Rian (HW-8)⁶², Ibu Eka/Dirga (HW-9)⁶³, Ibu Mariati/Dava (HW-10)⁶⁴, Ibu Oki/Afra (HW-11)⁶⁵, Ibu Wati/Rizal (HW-

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Yanti selaku orang tua dari Sendi, Wajak pada tanggal 8 Februari 2021

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Aisyah selaku orang tua dari Mahfud, Wajak pada tanggal 8 Februari 2021

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Lina selaku orang tua dari Aqila, Wajak pada tanggal 9 Februari 2021

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Rini selaku orang tua dari David , Wajak pada tanggal 9 Februari 2021

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Astutik selaku orang tua dari Fadza, Wajak pada tanggal 9 Februari 2021

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuniati selaku orang tua dari Azkya, Wajak pada tanggal 9 Februari 2021

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Istatik selaku orang tua dari Dimas, Wajak pada tanggal 15 Februari 2021

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Ni'matus selaku orang tua dari Rian, Wajak pada tanggal 20 Februari 2021

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Eka selaku orang tua dari Dirga, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Mariati selaku orang tua dari Dava, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Oki selaku orang tua dari Afra, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

12)⁶⁶, Ibu Evi/Evan (HW-13)⁶⁷, Ibu Vita/Virgi (HW-14)⁶⁸, Ibu Fitriani/Ajeng (HW-15)⁶⁹ menyatakan bahwa:

“berperilaku baik, mengaji, hafalan surat-surat pendek, belajar disiplin dan tepat waktu, beribadah sholat 5 waktu, mengajarkan anak bertanggungjawab, bersikap jujur, hafalan doa sehari-hari”

Berdasarkan wawancara yang dilakukan tersebut, ada beberapa orang tua yang mengeluh dengan keadaan pandemi sekarang, karena terkadang orang tua mempunyai kesibukan bekerja, sehingga pendampingan orang tua terhadap anak kurang maksimal.

2.) Kegiatan Pengembangan Nilai Moral dan Agama dengan Pendampingan Orangtua ditengah Pandemi

Hasil wawancara di bawah ini orang tua yang memahami tugas anak:

Kutipan wawancara dari Ibu Yanti/Sendi (HW-1) menyatakan bahwa:

“mengajarkan anak berperilaku baik, sholat lima waktu”

Kutipan wawancara dari Ibu Lina/Aqilla (HW-3) menyatakan bahwa:

“Mengajarkan anak berperilaku baik, sholat, mengaji, mengakui kesalahan, bertanggungjawab dan sopan santun”

Hasil wawancara dari Ibu Yuniati/Azkya (HW-6) menyatakan bahwa:

”Mengajarkan anak berperilaku baik, membantu anak menghafal do’a sehari-hari, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru”

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Wati selaku orang tua dari Rizal, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Evi selaku orang tua dari Evan, Wajak pada tanggal 22 Februari 2021

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Vita selaku orang tua dari Virgi, Wajak pada tanggal 28 Februari 2021

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Fitriani selaku orang tua dari Ajeng, Wajak pada tanggal 28 Februari 2021

Hasil wawancara dari Ibu Fitriani/Ajeng (HW-14) menyatakan bahwa:

“Mendampingi anak ketika belajar, menerapkan mengaji kepada anak”

Berdasarkan wawancara tersebut orang tua peserta didik menyadari tugas sekolah dan membantu guru dalam pengembangan nilai moral dan agama.

3.) Upaya Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Saat Pandemi

Berikut ini merupakan hasil wawancara upaya orang tua untuk mengembangkan nilai moral dan agama saat pandemi:

Hasil wawancara dengan Ibu Yuniati/Azkiya (HW-6) menyatakan bahwa:

“Membiasakan anak berbuat baik, tanggung jawab, sopan santun dan sholat, mengaji, menghafal surat-surat pendek”⁷⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Lina/Aqila (HW-3) menyatakan bahwa:

“Membiasakan anak berbuat baik, tanggung jawab, sopan santun terhadap yang lebih tua, sholat, mengaji”⁷¹

Hasil wawancara dengan Ibu Ni'matus/Rian (HW-8) menyatakan bahwa:

“Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan santun, berbagi kepada sesama teman, mengajarkan anak sesuai agama islam”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas adalah upaya pengembangan nilai moral dan agama yang dilakukan orang tua terhadap anak (peserta didik).

Sebagai hasil evaluasi kegiatan selama pandemi ini, sebaiknya dari pihak

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuniati selaku orang tua dari Azkiya, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Lina selaku orang tua dari Aqilla, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Ni'matus selaku orang tua dari Rian, Wajak pada tanggal 21 Februari 2021

sekolah memonitoring kegiatan seminggu sekali atau dua minggu sekali agar peserta didik mempunyai semangat belajar dan pengembangan nilai-nilai moral dan agama tersampaikan dengan baik.

4. Temuan Penelitian Pengembangan Nilai Moral dan Agama

Hasil analisis menyatakan, pengembangan nilai-nilai moral dan agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak :

a. Pada kondisi normal

Pada kondisi normal implementasi pengembangan nilai moral dan agama berjalan sebagaimana pembelajaran itu berlangsung, guru dapat memantau peserta didik secara langsung dengan metode pembiasaan. Melalui pembiasaan menurut teori Pavlov menyatakan bahwa untuk menimbulkan atau memunculkan reaksi yang di inginkan disebut respon, maka perlu adanya stimulus yang dilakukan berulang-ulang sehingga disebut dengan pembiasaan. Dengan pemberian stimulus yang dibiasakan, akan menimbulkan respons yang dibiasakan pula.

b. Kondisi pandemi

Pada kondisi pandemi pengembangan nilai moral dan agama anak usia dini di kelompok-B TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak adalah sebagai berikut :

No	Pengembangan Nilai Moral	Pengembangan Nilai Agama
1.	Bersikap sopan	Praktik Ibadah
2.	Bersikap tawadhu' kepada yang lebih tua	Hafalan do'a sehari-hari
3.	Menulis kegiatan baik di rumah bersama orang tua	Hafalan surat-surat pendek
4.	Menjaga kebersihan lingkungan	Melafalkan kalimat thayyibah
5.	Saling menyayangi dan menghargai	Membaca sholawat
6.		Menyebutkan tokoh pendiri NU
7.		Menyebutkan lambang gambar NU
8.		Menyebutkan nama wali songo
9.		Bercerita sejarah perjuangan nabi

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berkaitan dengan data yang bersifat kualitatif deskriptif maka dalam pembahasan ini peneliti menguraikan hasil observasi dan wawancara dari Implentasi Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak.

A. Program Kegiatan Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Pengembangan nilai-nilai moral dilaksanakan dengan berbagai kegiatan pembiasaan anak usia dini di kelompok TK-B yang dilaksanakan TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang, kegiatan pembiasaan ini diharapkan agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun pada jenjang berikutnya. Kegiatan tersebut diantaranya: menyambut peserta didik dengan mengucapkan salam dan bersalaman, Berperilaku baik, berperilaku jujur, penolong, sopan dan santun (kegiatan hari kamis dan pembiasaan sehari-hari di sekolah). Program pengembangan tersebut berdasarkan kurikulum PAUD 2013 untuk mewujudkan kematangan yang selaras dengan lingkup perkembangan anak.⁷³ Untuk itu pendidikan moral dan agama harus saling berkaitan dan berintegrasi.⁷⁴ Berikut perkembangan nilai moral anak menurut Kohlberg pada anak usia lima

⁷³ Hasnida, *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2016), hlm., 19.

⁷⁴ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm., 195.

sampai enam tahun, anak usia dini kelompok-B yaitu⁷⁵ : berorientasi pada kepatuhan dan hukuman, kegiatan berupa sopan santun, saling menyayangi, dan menaati peraturan serta menjalankan nilai-nilai norma yang berlaku pada lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, dan mempunyai rasa tanggung jawab.

B. Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Pengembangan nilai-nilai agama dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan pembiasaan dari sekolah, kegiatan tersebut diantaranya: Memperingati hari besar agama, tahun baru islam, peringatan 1 Muharram, hari santri, Kegiatan istighotsah dengan wali murid peserta didik yang di adakan di sekolah setiap 1 bulan sekali, Bersholawat (Membaca Sholawat An Nahdliyah, Subhanul Waton, Membaca Sholawat Badar, Sholawat Burdah), Hafalan surat-surat pendek, praktik sholat, dan praktik wudhu. Program pengembangan tersebut sejalan dengan kurikulum yayasan yang telah di buat diantaranya pengembangan pada aspek moral dan agama dengan dipadukan kurikulum PAUD 2013.⁷⁶ Dalam kurikulum 2013 PAUD pengembangan kompetensi mencakup seluruh aspek perkembangan, artinya aspek moral dan agama termasuk didalamnya.

Perkembangan moral pada masa anak-anak sejalan dengan pernyataan Jean Piaget sebut “moralitas melalui paksaan” dalam tahapan perkembangan moral ini

⁷⁵ Rita Eka Izzati, Perkembangan Moral : Teori Piaget dan Kohlberg, (Universitas Yogyakarta : 2019), Journal.

⁷⁶ Ibid, hlm, 24.

anak-anak secara langsung mengikuti peraturan-peraturan tanpa berpikir atau menilai, ia juga menganggap semua perbuatan sebagai benar atau salah berdasarkan akibat-akibatnya dan bukan berdasarkan motivasi yang mendasarinya.⁷⁷ Sedangkan perkembangan agama dilandasi dengan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh teori kognitif Piaget yang menyatakan bahwa beradaptasi menghubungkan satu pikiran dengan pikiran lain dengan cara asimilasi yang terjadi saat anak menggabungkan informasi baru ke dalam pengetahuan yang telah dimiliki.⁷⁸ Sebagai upaya pengembangan agama tersebut TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak menerapkan beberapa penerapan keagamaan yang diselenggarakan sesuai kurikulum. penanaman nilai moral dan agama diharapkan akan terus melekat dalam diri peserta didik kelak sampai ia dewasa nanti. Agar peserta didik mampu untuk menerapkan dan mempunyai bekal pada jenjang berikutnya, maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pengembangan nilai-nilai moral dan agama TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang pada saat pandemi diserahkan kepada orang tua wali peserta didik sesuai dengan kegiatan yang diberikan sekolah dan sesuai dengan RPPH dan RPPM. Pelaksanaan program pengembangan nilai-nilai moral dan agama TK B oleh orang tua diantaranya: berbuat baik, diajarkan sopan dan santun,

⁷⁷ Op,Cit Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hal, 123.

⁷⁸ Op,Cit John W. Santrock, *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal, 49.

mengajak anak sholat, mengantar anak mengaji, dan mendampingi anak menghafal do'a sehari-hari, menghafal surat-surat pendek.

Pada saat sebelum pandemi, orang tua mengikuti kegiatan yang ada di sekolah seperti: memperingati hari besar agama (bersama peserta didik), memperingati 1 Muharram (bersama peserta didik), hari santri, istighostah (bersama peserta didik) yang dilakukan 1 bulan sekali di dekolah. Hal ini bertujuan untuk orang tua ikut serta dalam mengembangkan nilai-nilai agama bagi peserta didik di lingkungan sekolah.

Pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan tersebut adalah pembiasaan atau kebiasaan menciptakan struktur hidup sehingga memudahkan seseorang untuk bertindak. Melalui *habitus*, orang tidak bersusah payah dalam bernalar, mengambil keputusan dan memberi makna setiap tindakan.⁷⁹

C. Evaluasi Hasil Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Hasil pengembangan nilai-nilai moral dan agama TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang

1. Evaluasi Program Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama oleh Sekolah

Kegiatan evaluasi pengembangan bertujuan agar guru dapat melihat perkembangan peserta didik yang mampu dan tidak mampu ketika diberi tugas. Evaluasi dilaksanakan oleh sekolah di akhir bulan pada minggu terakhir yang

⁷⁹ Saptono, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal, 58.

berupa pengambilan nilai oleh guru. Dengan adanya evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir bulan pada minggu terakhir menyebabkan kurangnya efektivitas kegiatan program pengembangan nilai-nilai moral dan agama, karena kegiatan evaluasi tersebut sebaiknya dilakukan lebih sering sebagai bentuk monitoring.

2. Evaluasi Program oleh Orang Tua Peserta Didik

Kegiatan evaluasi program pengembangan nilai-nilai moral dan agama oleh peserta didik, beberapa orang tua kurang mampu memahami program pengembangan tersebut. Dikarenakan peserta didik mengalami kurangnya semangat belajar di masa pandemi sekarang. Akan tetapi kegiatan seperti berperilaku baik, sopan dan santun, orang tua mendampingi dan mengingatkan. Selain itu program pengembangan nilai-nilai agama, orang tua lebih memilih TPQ untuk mengembangkan nilai-nilai agama dari peserta didik, daripada mendampingi kegiatan pengembangan nilai-nilai agama dilaksanakan secara pendampingan di rumah. Sebagai awal proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama ke dalam jiwa anak.⁸⁰ Dikarenakan kesibukan masing-masing dari orang tua peserta didik. dan peserta didik lebih bersemangat belajar ketika bertemu dan belajar bersama dengan teman-temannya. Semangat belajar anak dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar untuk mendorong peserta

⁸⁰ Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputatpress, 2020), hal, 110.

didik.⁸¹ menghidupkan motivasi belajar peserta didik dengan cara publikasi hasil tugas, *video call* secara kelompok, agar peserta didik termotivasi antara satu dengan yang lainnya. Akan tetapi peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak juga sangat penting agar anak tetap semangat belajar meskipun ditengah pandemi saat ini, yaitu dengan memberikan peranan orang tua terhadap anak, memiliki semangat tinggi untuk memotivasi anak belajar,⁸² hal tersebut membawa dampak positif bagi anak di masa pandemi *covid-19* saat ini anak sangat membutuhkan peranan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar melalui pembelajaran yang akan diajarkan di rumah. Dilihat dari segi tanggung jawab orang tua, Elliot dalam Slamet yang dikutip oleh Fakhriyatus Shofa dan Laila Masruroh dalam penelitian Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada Masa Pandemi di TK Al-Hidayah Lumajang, menyebutkan bahwa ada tiga model partisipasi orang tua yaitu:

- 1) Model *Protective* atau *Separate Responsibilities*, mengasumsikan bahwa keluarga dan sekolah masing-masing memiliki tanggung jawab anak yang saling terpisah satu dengan yang lain.
- 2) Model *School to Home Transmission* atau *Sequential Responsibilities* mengasumsikan bahwa keberhasilan anak dapat didukung secara berkelanjutan oleh harapan dan nilai-nilai antara keluarga atau rumah dan

⁸¹ Azizah Nurul Fadhillah, *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID 19*, Jurnal Obsesi Vol. 5, No. 1, 2020, hlm,

⁸² Arifia Sabila Hayati, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen*. Jurnal Vol. 27 No. 2, 2020, hlm, 23.

sekolah. Model ini menempatkan perlunya interaksi secara terus menerus dan berkelanjutan antara keluarga dengan sekolah.

- 3) Model *Partnership* atau *Shared Responsibilities* menekankan pada koordinasi dan kerjasama sekolah dan keluarga untuk mengembangkan komunikasi dan kolaborasi. Asumsinya, sekolah dan keluarga akan lebih efektif jika informasi, nasehat dan pengalaman di *shared* secara berkelanjutan diantara semua warga sekolah, dan keluarga peserta didik.⁸³

Dari tiga model diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai-nilai moral dan agama anak usia dini kelompok B di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak di masa pandemi seperti sekarang yang paling menonjol diterapkan model *partnership* atau *shared responsibilities*, bentuk kerjasama antara guru dan orang tua berbasis aplikasi *whatsapp*.

3. Hasil Pengembangan Nilai Moral dan Agama Kelompok B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

Hasil pengembangan nilai-nilai moral dan agama kelompok B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak peserta didik kelompok B menjadi memiliki sikap akhlaqul karimah, memiliki sikap disiplin, sabar dan mandiri, mengenal agama yang dianut, mengenal enam aspek rukun iman, dan mengenal lima aspek rukun islam.

⁸³ Fakhriyatus Shofa Alawiyah & Laila Masruroh, *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi Di TK Al-Hidayah Lumajang*, Jurnal Vol. 1 Juni 2020, hlm, 50-51.

Bentuk pengembangan komunikasi dan kolaborasi.⁸⁴ Beberapa bentuk dari kolaborasi kedua belah pihak yaitu dengan membina hubungan dan komunikasi berbasis aplikasi *whatsapp*, dengan memberikan tugas harian kepada anak selama di rumah. Dan orang tua berupaya mendampingi belajar di setiap kegiatan-kegiatan dan melaporkan hasil belajar anak kepada guru kelas

⁸⁴ Slameto, *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA*, (t.tp: Qiara Media, 2020), hlm, 45.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan nilai-nilai moral pada anak usia dini di kelompok B TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak mencakup Sembilan aspek perkembangan yaitu, aspek moral dan agama, aspek kecerdasan memahami diri sendiri (*intrapersonal intelligence*), aspek kecerdasan sosial (*interpersonal intelligence*), aspek kecerdasan bahasa, aspek kecerdasan matematika, aspek kecerdasan memahami ruang, kecerdasan memahami alam, aspek kecerdasan mengekspresikan gerak tubuh, aspek kecerdasan memahami dan dipadukan dengan kurikulum paud 2013.
2. Pelaksanaan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini di TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak dilakukan melalui pembiasaan, koordinasi wali murid dengan guru melalui *whatsapp*. Pengembangan nilai-nilai di atas adalah bentuk kolaborasi guru dan orang tua dengan model *partnership* atau *shared responsibilities*.
3. Hasil pengembangan nilai-nilai moral dan agama di TK B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak peserta didik kelompok B menjadi memiliki sikap akhlaqul karimah, memiliki sikap disiplin, sabar dan mandiri, mengenal agama yang dianut, mengenal enam aspek rukun iman, dan mengenal lima aspek rukun islam.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan mendampingi anak ketika melakukan berbagai kegiatan nilai-nilai moral dan agama sehingga memperhatikan tumbuh kembang anak. Dengan demikian menjadi orang tua yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat bagi anak, agar anak merasa diperhatikan, diberi semangat, dan motivasi yang mendukung.

2. Bagi Guru

Guru dan orang tua hendaknya saling berkomunikasi lebih detail mengenai pengenalan nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi ini. Sehingga guru dapat memantau perkembangan anak mengenai nilai-nilai moral dan agama yang dilakukan peserta didik di rumah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih subjek dan objek dan dapat mengembangkan kembali penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhory, *Al-Maktabah Al Syamilah*, Microsoft Windows, Juz 1.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI.
- Alawiyah, Fakhriyatus Shofa, dkk. 2020. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Masa Pandemi di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Lumajang*.
- Bekti, Arfian Bayu, Umar, dkk. 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, Yogyakarta: Deepublish.
- Fiahliha, Annisa. 2017. *Implementasi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di TK Aisyiyah Sawahan Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Fitriyah. 2019. *Implementasi Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan di TK Al-Muhsin Tegangser Daya, Pasean, Pamengkasan*.
- Hasnida. 2016. *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media.
- Hisbullah, Abdul Wahab. 2018. *Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral dan Kemandirian Sosial Di Sekolah Dasar Plus Qurrota A'yun Kota Malang*.
- Hurlock, Elizabeth B. . *Rentang Kehidupan Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi 6, Jakarta: Erlangga.
- Ilahi, Takdir Muhammad. 2012. *Revitalisasi pendidikan Berbasis Moral*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Imamah, Zakiyatul. 2019. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Di Lingkungan Keluarga Perkotaan (Studi Kasus Anak Usia Dini di RW 03 Kelurahan Randusari Kota Semarang*
- Jinita, Refti. 2018. *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Agama Kepada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Cerita Islami Di RA Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.*
- K. Bertens. 2020. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lexy J Meleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luthfiyah, Muh, Fitrah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Study Kasus*. Sukabumi: CV Sajak.
- Muhammad, Fitrah, Luthfiyah, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Study Kasus*, Sukabumi: CV Jejak.
- Muchson, AR, Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, Yogyakarta: Ombak.
- Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 15.
- Samsuri, AR Muchson. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, Yogyakarta: Ombak.
- Sanjaya, Wina, 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis)*, Jakarta: Erlangga.

- Satibi, Otib. 2013. *Metode Pengembangan Moral dan Agama*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sukitman, Tri. 2016. *Upaya Meningkatkan Sumberdaya Manusia yang Berkarakter, Pendidikan Dasar*, Vol 2 No 86.
- Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana.
- Susanto, Ahamad. 2015. *Bimbingan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Syafaruddin. 2020. *Peranan Pendidikan Nonformal dan Sarana Pendidikan Moral*. Journal Edukasi.
- Tedjawati. 2013. *Pengembangan Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Pengembangan.
- Tumanggor, Rusmin. 2014. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wahyunianto, Suprpto. 2019. *Implementasi Pembiasaan Diri*, Yogyakarta: Deepublish.
- Wiyani Novan Ardy & Barnawi. 2016. *Format Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN I

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 29/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 08 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:


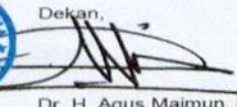
Nama : Fitri Syayidah Elok Faiqoh
NIM : 16160009
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di Kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak-Malang**

Lama Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

 Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIAUD
2. Arsip

LAMPIRAN II

Surat Balasan Penelitian

 YAYASAN PENDIDIKAN MUSLIMAT NU BINA BAKTI WANITA KAB. MALANG
TK MUSLIMAT NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK
NSS : 404051815014 NPSN : 20575372 Email : tkmalhidayahwjk@gmail.com
Jl. Lawu No. 01 RT. 03 RW. 06 Dusun Jaruman Desa Wajak Kec. Wajak
Kab. Malang Kode Pos 65173

SURAT BALASAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama : MUJIK MIDARTI
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi kepada mahasiswa jurusan PIAUD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul : "Implementasi Pengembangan Nilai-nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini di TK Kelompok-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak"

Data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Fitri Syayidah Elok Faiqoh
Nomor Induk Mahasiswa : 16160009
Jurusan/Semester : PIAUD/ Semester X
Waktu Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Maret 2021

Demikian surat izin penelitian ini dibuat dan dipergunakan untuk sebagaimana mestinya.

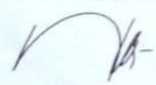
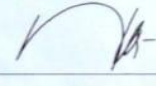
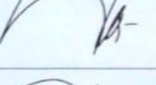
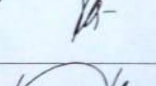
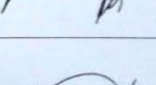
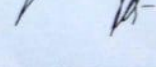

Kepala Sekolah

MUJIK MIDARTI
NIP : -





LAMPIRAN III

Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Nama : Fitri Syayidah Elok Faiqoh
NIM : 16160009
Dosen Pembimbing : Nurlaeli Fitriah, M.Pd
Judul Skripsi : Implementasi Pengembangan Nilai-Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini di Kelompok TK-B Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak

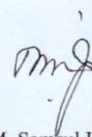
No.	Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	06-01-2021	Bimbingan Revisi Sempro	Menambah latar Belakang, tambahan fokus penelitian, tambahan kerangka berpikir	
2.	07-01-2021	Konsultasi Penelitian	Lanjut ke lapangan	
3.	05-02-2021	Konsultasi Penelitian	Rekomendasi penambahan peserta didik dalam penelitian	
4.	12-02-2021	Bimbingan Bab II, III	Menambah teori dan merevisi metode	
5.	20-02-2021	Revisi Bab II, III	Daftar Seminar Proposal	
6.	15-03-2021	Bimbingan Bab I-VI	Perbaiki latar belakang, perbaiki bab IV	

7.	19-04-2021	Bimbingan Bab IV dan Bab V	Perbaiki sub bab dan perbaikan pembahasan yang sistematis	
8.	21-04-2021	Bimbingan Bab IV dan Bab V	Perbaiki sub bab, penambahan teori	
9.	13-06-2021	Bimbingan Bab III-IV-V	Perbaiki teori	
10	18-06-2021	Bimbingan Skripsi	ACC Sidang Skripsi	

Malang, 18 Juni 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. M. Samsul Ulum, MA

NIP. 197208062000031001

LAMPIRAN IV

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Wawancara dengan orang tua peserta didik kelompok B Muslimat NU 1 Al-

Hidayah Wajak

Nama Ibu :

Nama Anak :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu :

HW :

1. Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?
2. Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?
3. Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?
4. Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?
5. Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?
6. Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?

7. Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?

LAMPIRAN V

PEDOMAN WAWANCARA GURU KELOMPOK B MUSLIMAT NU

1 AL-HIDAYAH WAJAK

Nama :

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Apa yang ibu ketahui tentang pengembangan nilai-nilai moral dan agama?
2. Apa saja yang perlu diperhatikan seorang guru sebagai role model untuk peserta didiknya?
3. Apa saja metode yang ibu gunakan dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral di sekolah?
4. Bagaimana pendapat ibu mengenai program pengembangan nilai-nilai moral dan agama?
5. Apa saja kegiatan yang terkait dengan pengembangan nilai-nilai moral dan agama peserta didik yang dilakukan di kelas?
6. Apa penguatan yang dilakukan ibu untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan agama siswa?
7. Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan nilai moral dan agama saat pembelajaran online
8. Bagaimana pelaksanaan kerjasama guru dengan orangtua di sekolah saat pembelajaran online (pada saat pandemi)?

9. Apakah terdapat kendala pengembangan nilai-nilai moral dan agama saat pandemi ini?

LAMPIRAN VI

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TK MUSLIMAT

NU 1 AL-HIDAYAH

Nama :

Hari/Tanggal :

Jam :

1. Apa kelebihan menyekolahkan anak di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah?
2. Adakah Kebijakan Khusus mengenai pengembangan nilai-nilai moral dan agama di sekolah?
3. Apa saja perencanaan terkait peningkatan pendidikan moral dan agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah?
4. Bagaimana Pelaksanaan terkait peningkatan pendidikan moral dan agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah?
5. Apa tujuan sekolah mengenai pengembangan nilai-nilai moral dan agama peserta didik?
6. Apa saja program yang menjadi kelebihan di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah dibandingkan dengan sekolah lainnya?
7. Adakah program kerjasama antara sekolah dan orangtua terkait pengembangan nilai-nilai moral dan agama?
8. Apa saja kendala sekolah dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pembelajaran online?

9. Apa kebijakan Kepala Sekolah dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?

LAMPIRAN VII

Jadwal Piket Baris-Berbaris Pada Kondisi Normal (sebelum pandemi)

Tabel 4.12 Jadwal Piket Berbaris

Hari	Nama Guru	Uraian Kegiatan
Senin	Bu Elis & Bu Thoifah	Senam Brain Dance/Katak
		Membaca Surat Al-Fiil
		Membaca Sholawat An Nahdliyah
		Tepuk Sholawat
Selasa	Bu lilik & Bu Ida	Senam Kreasi Anak Indonesia
		Membaca Surat Al-Kafirun
		Membaca Asmaul Husna dan Do'a Qunut
Rabu	Bu Ainin & Bu Tiya	Senam Ceria Anak Indonesia
		Membaca Surat Al-Lahab
		Mengenali Sifat-sifat Allah
		Membaca Ayat Kursi
		Subhanul Waton
Kamis	Bu Nur & Bu Ista	Senam Irama Ceria
		Membaca Surat An-Nashr
		Membaca Surat Al-Qodar

Membaca Sholawat Badar

Jumat	Bu Laila dan Bu Maya	Senam Irama Gembira Membaca Surat Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Naas Sholawat Burdah
Sabtu	Bu Likah & Bu Mujik	Senam Gemu Famire Membaca surat Al-Kautsar, Al-Inshiroh Membaca Sholawat Nariyah Subhanul Wathon

LAMPIRAN VIII

HASIL WAWANCARA ORANG TUA PESERTA DIDIK KELOMPOK B TK MUSLIMAT NU 1 AL-HIDAYAH WAJAK

Hasil wawancara orang tua dengan Peserta didik

Nama Ibu : Yanti
Nama Anak : Muhammad Sendi (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 8 Februari 2021
Waktu : 18.30 WIB
HW : 1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak beribadah sholat 5 waktu
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak berperilaku baik, sholat 5 waktu
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Banyak sekali, anak kadang tidak mau mengerjakan tugas dari sekolah
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Banyak sekali, tapi Alhamdulillah anak saya mengaji, pada waktu itu ada yang mengajari
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (tempat mengaji)
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami, masih perlu banyak belajar
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membiasakan anak berbuat baik, dan sholat 5 waktu

Hasil wawancara orang tua dengan Peserta didik

Nama Ibu : Siti Aisyah
Nama Anak : Muhammad Mahfud Arrozi (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 8 Februari 2021
Waktu : 19.00 WIB
HW : 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak beribadah
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak berperilaku baik, sholat, mengaji
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Anak kadang tidak mau mengerjakan tugas dari sekolah
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak mengerjakan tugas tepat waktu
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (tempat mengaji)
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami, masih perlu banyak belajar
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membiasakan anak berbuat baik, dan sholat, mengaji

Hasil wawancara Wali Murid tanpa Peserta Didik

Nama Ibu : Lina Efanti
Nama Anak : Aqila Nafi Maulidya (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 9 Februari 2021
Waktu : 15.30 WIB
HW : 3

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak beribadah, hafalan surat-surat pendek, dan do'a sehari-hari
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak berperilaku baik, sholat, mengaji, mengakui kesalahan, bertanggungjawab dan sopan santun
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Karena ada kesibukan mengajar, terkadang tugas dari sekolah dikerjakan waktu saya sepulang mengajar, dengan melakukan pendampingan kepada anak
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Mengerjakan tugas tepat waktu, kendala tidak bisa mendampingi anak ketika pagi karena saya mengajar
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (tempat mengaji)
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami, masih perlu banyak belajar lagi
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membiasakan anak berbuat baik, tanggung jawab, sopan santun terhadap yang lebih tua, sholat, mengaji,

Hasil Wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Rini Ermawati
Nama Anak : David Afrizal Ermawan (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 9 Februari 2021
Waktu : 16.00 WIB
HW : 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak berperilaku baik, sholat, mengaji
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Terkadang tugas dari sekolah tidak dikerjakan tepat waktu, kebanyakan molor
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak mengerjakan tugas tepat waktu
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami, masih perlu banyak belajar
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membiasakan anak berbuat baik, tanggung jawab, sopan santun terhadap yang lebih tua, mengaji

Hasil wawancara Wali Murid tanpa Peserta Didik

Nama Ibu : Puji Astutik
Nama Anak : Muhammad Fadza Fauzan Adzima (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 9 Februari 2021
Waktu : 17.00 WIB
HW : 5

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak berperilaku baik
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Terkadang tugas dari sekolah tidak dikerjakan tepat waktu
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak mengerjakan tugas tepat waktu
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membiasakan anak berbuat baik, tanggung jawab, sopan santun

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Yuniati
Nama Anak : Azkya Siti Maulida (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 9 Februari 2021
Waktu : 16.30 WIB
HW : 6

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak bertanggung jawab, mengantarkan anak mengaji, mengajak anak sholat
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak berperilaku baik, membantu anak menghafal do'a sehari-hari, bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan guru
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Tugas dari sekolah dikerjakan tepat waktu
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Mengerjakan tugas tepat waktu, anak kurang semangat, saya terus menyemangati
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membiasakan anak berbuat baik, tanggung jawab, sopan santun dan sholat, mengaji, menghafal surat-surat pendek

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Istatik
Nama Anak : Muhammad Dimas Alfaruq (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 15 Februari 2021
Waktu : 16.30 WIB
HW : 7

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak bertanggung jawab, mengantarkan anak mengaji,
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Jarang mengerjakan tugas, tugas di bantu dengan kakak-kakaknya
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Tugas dari sekolah jarang dikerjakan, waktu dan kondisi
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak dapat mendampingi anak mengerjakan tugas tepat waktu, kewalahan mengurus anak
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak menurut, tidak membantah, mengantar anak mengaji

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Ni'matus Sholihah
Nama Anak : Rian Idzul Fikri (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 20 Februari 2021
Waktu : 16.30 WIB
HW : 8

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak bertanggung jawab, mengantarkan anak mengaji, mendampingi anak ketika hafalan doa sehari-hari dan surat pendek
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mendampingi anak ketika mengerjakan tugas, mengajarkan doa sehari-hari, mengantarkan anak mengaji.
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Tidak ada kendala, saya sangat semangat mendampingi anak saya belajar, mengantar mengaji dan men support anak
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak ada
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji, mendampingi anak ketika menghafal doa sehari-hari dan surat-surat pendek
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami, tetapi saya berusaha untuk mensupport anak saya
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan santun, berbagi kepada sesama teman, mengajarkan anak sesuai agama islam

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Eka Dian Ratnasari
Nama Anak : Muhammad Dirga Aguskurniawan (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 21 Februari 2021
Waktu : 13.30 WIB
HW : 9

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak bertanggung jawab, mengantarkan anak mengaji
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mendampingi anak ketika mengerjakan tugas
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Kurang sabar terhadap anak
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Kurang sabar dan telaten
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji, mendampingi anak
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan santun, berbagi kepada sesama teman

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Mariati
Nama Anak : Dava Satria Pratama (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 21 Februari 2021
Waktu : 16.30 WIB
HW : 10

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Berperilaku baik, mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dari sekolah mengantarkan anak mengaji
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mendampingi anak ketika mengerjakan tugas
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Kurang paham teknologi
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Kurang paham teknologi
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mengaji, mencontohkan perilaku baik
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan santun

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Nur Wati
Nama Anak : Muhammad Rizal Maulana (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 22 Februari 2021
Waktu : 18.30 WIB
HW : 12

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dari sekolah mengantarkan anak mengaji
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mendampingi anak ketika belajar
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Tidak ada kendala, saya selalu mendampingi anak ketika belajar
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak ada
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mencontohkan perilaku baik, mengajak anak sholat
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan santun, sholat, mengaji

Hasil wawancara Wali Murid tanpa Peserta Didik

Nama Ibu : Evi Sujarwati
Nama Anak : Evan Rizki Nur Ramadhan (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 22 Februari 2021
Waktu : 19.30 WIB
HW : 13

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Mengenalkan kepada anak berperilaku baik, mengantarkan anak mengaji
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Membantu anak mengerjakan tugas, memberi pengertian perilaku baik, mengantar anak mengaji
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Anak merasa bosan, saya tidak bisa memaksakan anak untuk mengerjakan tugas dari sekolah sehingga terkadang tidak mengerjakan dengan tepat waktu.
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Banyak sekali
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mencontohkan perilaku baik, mengajak anak sholat
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan santun, sholat, mengaji

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Vita Endayani
Nama Anak : Virgi Kholifia Ningsih (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 28 Februari 2021
Waktu : 19.10 WIB
HW : 14

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dari sekolah, mendampingi anak mengaji dan hafalan doa beserta surat pendek
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mendampingi anak ketika belajar, menerapkan disiplin
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Tidak ada kendala, selalu mensupport kegiatan anak dan mendampingi anak
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak ada
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mencontohkan perilaku baik, mengaji, berbagi sesama teman
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan dan santun, sholat, mengaji, berani mengakui kesalahan

Hasil wawancara Wali Murid dengan Peserta Didik

Nama Ibu : Fitriani
Nama Anak : Ajeng Ristan Putri Pratama (6 Tahun)
Kelas : TK B
Hari/Tanggal : 28 Februari 2021
Waktu : 19.30 WIB
HW : 15

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang nilai moral dan agama?	Mengajarkan anak bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dari sekolah
2.	Kegiatan apa saja yang anda lakukan saat membantu guru di sekolah untuk pengembangan nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mendampingi anak ketika belajar, menerapkan mengaji kepada anak
3.	Apa kendala anda dalam pengembangan nilai moral dan agama anak pada saat pandemi?	Tidak ada kendala, selalu mensupport kegiatan anak
4.	Apa saja kendala anda saat pembelajaran pengembangan nilai moral dan agama dilakukan secara online (pada saat pandemi)?	Tidak ada
5.	Apakah ada kegiatan pengembangan nilai moral dan agama selain di sekolah pada saat pandemi?	Mencontohkan perilaku baik, mengaji, berbagi sesama teman
6.	Apakah anak dapat memahami kegiatan pembelajaran (Pengembangan Nilai moral dan Agama) saat pembelajaran online?	Tidak sepenuhnya memahami
7.	Apa saja upaya anda untuk pengembangan Nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Mengajarkan anak supaya bertanggung jawab, sopan dan santun, sholat, mengaji

LAMPIRAN IX

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan pengembangan nilai-nilai moral dan agama	1. Apa yang ibu ketahui tentang pengembangan nilai-nilai moral dan agama?	Yaitu tentang pembiasaan anak-anak sejak dini untuk, berbagi, tolong-menolong, jujur, sopan dan santun, bertanggung jawab, dan mengajarkan anak beribadah, menghafal surah pendek dan doa-doa sehari, bersholawat seperti yang kami terapkan di sekolah
		2. Apa saja yang perlu diperhatikan seorang guru sebagai role model untuk peserta didiknya?	Melakukan kegiatan dengan perilaku dan perbuatan yang baik, seperti membaca bismillah ketika mau melakukan kegiatan, dengan pembiasaan yang guru lakukan anak akan meniru, dan kami berusaha untuk tidak mengajarkan hal yang tidak baik tentunya

		3. Apa saja metode yang ibu gunakan dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral di sekolah?	Seperti pembiasaan yang dilakukan setiap hari kamis menghafal doa sehari-hari, surah pendek dan perilaku baik. Dan setiap hari jum'at kegiatan agama, praktek wudhu dan sholat
		4. Bagaimana pendapat ibu mengenai program pengembangan nilai-nilai moral dan agama?	Sangat baik sekali, pembiasaan yang dilakukan mengajarkan anak sejak dini untuk menanamkan nilai-nilai moral dan agama
		5. Apa saja kegiatan yang terkait dengan pengembangan nilai-nilai moral dan agama peserta didik yang dilakukan di kelas?	Berdoa sebelum dan selesai kegiatan di kelas, mengembalikan mainan pada tempatnya, berbagi dengan sesama teman
		6. Apa penguatan yang dilakukan ibu untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan agama siswa?	Waktu selesai kegiatan kami mengulang kembali apa saja kegiatan hari ini, penerapan bersholawat juga kami lakukan di akhir kegiatan
		7. Bagaimana cara ibu untuk menumbuhkan nilai moral dan agama saat	Mengirim kegiatan berupa video, misalkan praktek sholat, membantu ibu di

		<p>pembelajaran online terkait dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal agama yang di anut b. Mengajarkan ibadah c. Berperilaku jujur, penolong sopan dan lain sebagainya d. Menjaga kebersihan diri dari lingkungan e. Mengetahui hari besar agama 	<p>rumah, berperilaku baik di depan orang yang lebih tua, berbicara baik dengan orang tua, mengaji, membuang sampah pada tempatnya, tidak menyela pembicaraan orang lain, bersabar mengantri, mengajarkan tepat waktu</p>
		<p>8. Bagaimana pelaksanaan kerjasama guru dengan orangtua di sekolah saat pembelajaran online (pada saat pandemi)?</p>	<p>Setiap 2 minggu/ 1 minggu sekali orangtua mengambil kegiatan (komunikasi online lewat WA)</p>
		<p>9. Apakah terdapat kendala pengembangan nilai-nilai moral dan agama saat pandemi ini?</p>	<p>Pastinya ada, ya dikondisikan, meminimalisir kegiatan, sesuai kemampuan waktu orang tua dan tidak memberatkan wali murid karena kami saling berusaha memahami keadaan saat ini</p>

LAMPIRAN X

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum dan Kebijakan TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah	1. Apa kelebihan menyekolahkan anak di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah?	Tentunya anak dapat mengembangkan dari beberapa Sembilan aspek perkembangan yang TK ini miliki, yaitu diantaranya dari Sembilan aspek ini adalah: Spritual Intelligence (Kecerdasan Agama dan Moral), Intra Personal Intelligence (Kecerdasan Memahami Diri Sendiri), Interpersonal Intelligence (Kecerdasan Sosial), Linguistik Intelligence (Kecerdasan Bahasa), Logic Mathematic Intelligence (Kecerdasan Matematika), Visual Spasial Intelligence (Kecerdasan Memahami Ruang), Naturalist Intelligence (Kecerdasan Mengekspresikan Gerak Tubuh), Musical Intelligence (Kecerdasan Memahami Musik)

		<p>2. Adakah Kebijakan Khusus mengenai pengembangan nilai-nilai moral dan agama di sekolah?</p>	<p>Nilai-nilai moral anak di ajarkan untuk sopan santun, berbagi dengan sesama teman, patuh dan hormat dengan orang yang lebih tua, menjaga kebersihan lingkungan, saling tolong menolong dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan, jujur, dan bicara dengan baik. Sedangkan nilai agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah di ajarkan, mengenal sholat, sholat berjamaah, pada satu bulan sekali wali murid istighosah bersama di sekolah, tahun baru islam ada acara khusus dari yayasan, dan hari santri di peringati se-Kecamatan dengan orang tua bersama peserta didik</p>
		<p>3. Apa saja perencanaan terkait peningkatan pendidikan moral dan agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah?</p>	<p>Karena TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah sudah mempunyai kurikulum khusus dari Muslimat kami selalu memperingati 1 Muharram, Tahun Baru Islam, dan Hari Santri</p>
		<p>4. Bagaimana Pelaksanaan terkait peningkatan pendidikan moral dan agama di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah?</p>	<p>Untuk pelaksanaan terkait nilai moral dan agama ketika anak mulai memasuki gerbang sekolah, guru-guru mempersiapkan diri untuk menyambut peserta didik, salim, mengucapkan salam, ketika</p>

			baris berbaris, di ajak untuk bersholawat, dalam kelas selalu diterapkan (pembiasaan) berdoa, berbagi mainan, tolong menolong, dan sebagainya yang mengandung nilai-nilai moral dan agama
		5. Apa tujuan sekolah mengenai pengembangan nilai-nilai moral dan agama peserta didik?	Untuk menanamkan kepribadian anak sejak dini untuk kehidupan lebih lanjut
		6. Apa saja program yang menjadi kelebihan di TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah dibandingkan dengan sekolah lainnya?	Selalu menonjolkan program keagamaan, doa-doa, dan sholawat
		7. Adakah program kerjasama antara sekolah dan orangtua terkait pengembangan nilai-nilai moral dan agama?	Programnya antara lain: istighosah, maulid nabi, santunan anak yatim, (diadakan tiga kali dalam satu tahun), pengisian parenting dari wali murid
		8. Apa saja kendala sekolah dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pembelajaran online?	Banyak sekali kendala diantaranya: tidak bisa menyampaikan secara langsung (waktu pembelajaran), kesibukan orang tua masing-masing peserta didik yang tidak dapat secara langsung mendampingi anak sewaktu belajar sehingga banyak sekali yang tidak mengumpulkan tugas dari sekolah (akan tetapi kami berupaya untuk memotivasi dan

			mengarahkan dari tugas yang diberikan tersebut), tidak dapat memantau secara langsung kegiatan anak
		9. Apa kebijakan Kepala Sekolah dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama pada saat pandemi?	Kebijakan dari kami, karena pada saat pandemi ini kami sangat menyadari kesibukan masing-masing dari orang tua wali murid seperti telat mengumpulkan tugas, akan tetapi harapan kami terhadap wali murid dapat menanamkan nilai-nilai moral dan agama dalam kegiatan sehari anak-anak waktu di rumah

LAMPIRAN IX

Dokumentasi dokumen penunjang kegiatan di TK Muslimat NU 1 AL-Hidayah Wajak



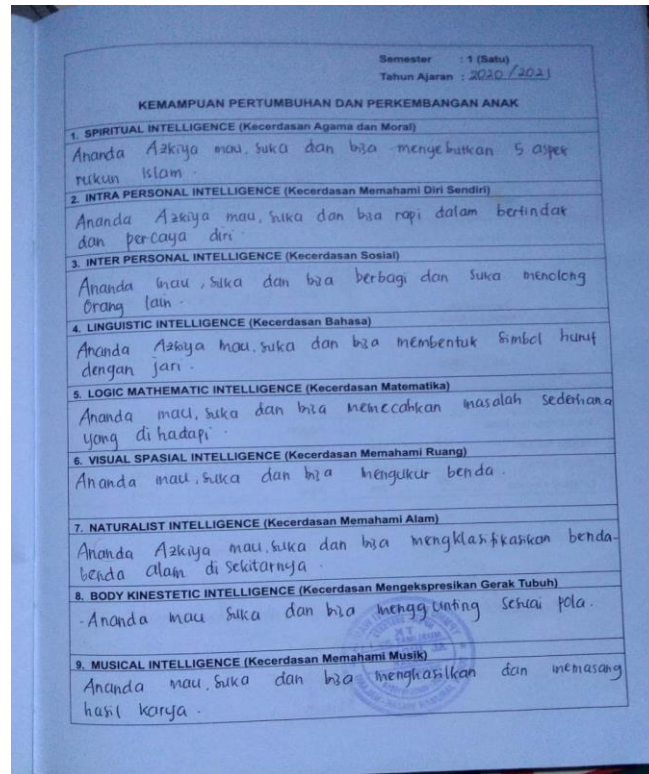
Gambar 4.15 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai di Tengah

Pandemi

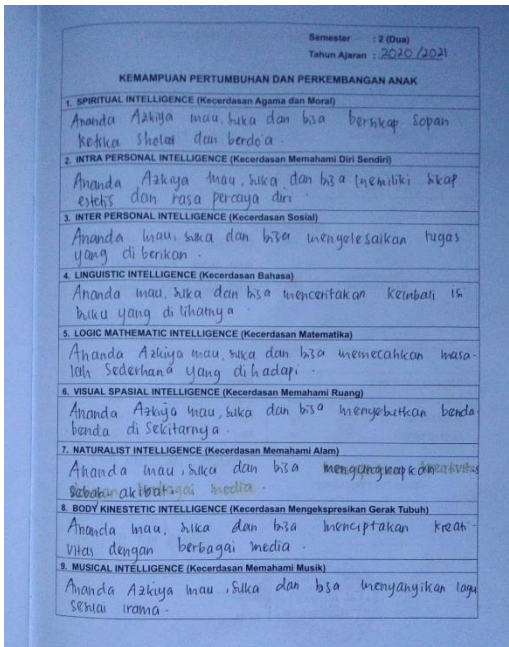


Gambar 4.15 Evaluasi Kegiatan dan Pengambilan Nilai di Tengah

Pandemi



Gambar 4.16 Penilaian di Buku Report



Gambar 4.17 Penilaian di Buku Raport

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
Meliputi 9 Aspek Kecerdasan (Multiple Intelligence)
Usia 5 – 6 Tahun

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SEMESTER I				SEMESTER II			
			Mutual M	Moral M	Kemampuan 1 IT TS B	Kemampuan 2 M	Moral M	Moral M	Moral M	Moral M
1.	Kemampuan mengenal 6 aspek Rukun Iman	Menyebutkan 6 aspek Rukun Iman	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan nama Malaikat dan tugas-tugasnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan kitab-kitab Allah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan Nabi dan Rasul-Rasul Allah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan Hari Akhir	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan Qocho dan Qodar Allah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Ibadah mengenal 5 aspek Rukun Islam	Menyebutkan 5 Aspek Rukun Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Mengucapkan 2 kalimat syahadat dengan artinya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Praktek sholat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Praktek zakat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan arti puasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan tatacara ibadah haji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Praktek memasik haji	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan hari-hari besar Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Menyebutkan tempat-tempat ibadah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Gambar 4.18 Penilaian Nilai Moral dan Agama

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK DIDIK
Meliputi 9 Aspek Kecerdasan (*Multiple Intelligence*)
Usia 5 – 6 Tahun

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SEMESTER I									SEMESTER II									
			Materi			Metode			Penyaji			Materi			Metode			Penyaji			
			M	PO	BM	S	IT	TS	B	W	BB	M	PO	BM	S	IT	TS	B	W	BB	
2.1	Melafalkan surat-surat pendek	Melafalkan surat-surat pendek	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Melafalkan huruf-huruf hijayah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.2	Mengucap do'a-do'a harian, sholawat, dzikir dan kalimat thoyyibah	Mengucap do'a harian dengan artinya	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Membaca sholawat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Berdzikir, tahli, lahmud	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Mengucapkan kalimat thoyyibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Aswaja mengenal Jamiyah NU, wali dan ulama	Menyebutkan tokoh pendiri NU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Menyebutkan lambang gambar NU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Menyebutkan nama Wali Songo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.1	Menceritakan kembali nabi/tokoh agama	Bercerita tentang sejarah dan perjuangan nabi dan tokoh Islam untuk menegakkan agama Islam	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3.2	Memiliki akhlakul karimah kepada Allah	Bersikap sopan ketika sholat dan berdoa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Bersikap sopan ketika membaca surat-surat pendek dan kalimat thoyyibah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 4.19 Penilaian Nilai Moral dan Agama

ASPEK JURNAL KEGIATAN MURID EK BUNDEKAT NU I AL HIDAYAH WAJAK
TAHUN PELAJARAN 2020/2021
SEMESTER II

NO	TAHUN/ANGGAL	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Senin 2 - 1 - 2021	08.00 - 09.00	① Kegiatan Wira - Berdiskusi tentang tanaman bunga	(Video)
2.	Selasa 3 - 1 - 2021	08.00 - 09.00	① PE. Menjahit - Menjahit gambar matahari - Menjahit gambar Alah (Insan) Nama Kumpul	(Foto) (Video foto)
3.	Kamis 5 - 1 - 2021	08.00 - 09.00	① Pajanan Sifat - Menjahit dan membuat jilbab seperti contoh - Membuat membuat persembahan	(Foto) (Foto)
4.	Kamis 7 - 1 - 2021	08.00 - 09.00	① Pajanan Mawar - Menjahit gambar bunga mawar dan memamerkan - Menjahit gambar seperti gambar	(Foto) (Video foto)
5.	Senin 8 - 1 - 2021	08.00 - 09.00	① Pajanan Hibrida - Menjahit dan membuat hiasan (sifat - sifat) - Menjahit dan membuat hiasan seperti contoh gambar	(Foto) (Foto)
6.	Sabtu 3 - 1 - 2021	08.00 - 09.00	① Pajanan Sifat - Menjahit gambar - Menjahit gambar logo bingkai nakunku	(Foto) (Video)

Membuat
Kepala TKM NU I Al Hidayah Wajak
MURID MEGARTI
Wajak, 9 Januari 2021
Diana Keta B
Aisyah Nur Hidayah

Gambar 4.20 RPPH/Jurnal Pada Saat Pandemi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)	
Usia	5-6 Tahun
Semester/Minggu	II/3
Tematik/Sub Tema/ Sub Tema	Tanaman/Tanaman Sayur/Tomat
Hari/Tanggal	Senin, 20 Januari 2020

Kompetensi Dasar (KD):
1.1.1, 2.1.10, 3.1-4.1, 3.3-4.3, 3.9-4.9, 3.10-4.10, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Indikator Pembelajaran/ Penemuan
1. Anak mampu menyebutkan nama-nama macam-macam ciptaan Tuhan berupa tanaman (sayuran)
2. Anak mampu menunjukkan nama-nama buah-buahan
3. Anak mampu menyebutkan manfaat hidup di sekitarnya, misal, menyiram tanaman, dll
4. Anak mampu bertanya jawab terhadap tugas yang diberikan
5. Anak mau berbagi dengan teman
6. Anak mampu membuat gambar dengan teknik kolase atau mozaik dengan memakai serbuk kayu
7. Anak mampu menunjukkan syarat
8. Anak mampu mempraktekkan membuat serbat tomat

Media/Sumber Belajar
Anak langsung, pola gambar tomat, serbuk kayu, pewarna, lem, lembar kerja, pensil, tomat, gula, Lembaran Kegiatan

I. PEMBUKAAN
- Salam, Berdoa
- Tanya jawab tentang tomat
- Menunjukkan syarat "Tomat"

II. INTI
a. **Menyebut**
- Menyebut tomat
b. **Menanya**
- Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya apabila anak tidak bertanya guru mendorong anak untuk bertanya tentang tomat
c. **Menjawab dan Berbagi**
- Guru bertanya-cariap tentang pertanyaan yang diajukan oleh anak
- Guru menyapkan dan menunjukkan alat yang akan digunakan untuk kegiatan
d. **Membuat**
- Membuat kolase dengan serbuk kayu
- Anak berkolaborasi kolase dengan serbuk kayu pada pola gambar tomat
- Membuat serbat tomat
- Anak membuat menu kata sederhana (Daftar 2-4)
- Membuat serbat tomat
- Anak mempraktekkan membuat serbat tomat

Kegiatan Penguatan
Bermain Pagar-pasaran

III. ISTIRAHAT
- Cuci tangan, berdoa, makan bersama
Bermain

IV. PENUTUP
- Mengaji
- Menyimpulkan nama-nama bulan hijriyah
- Menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan
- Berdoa salam

Gambar 4.23 RPPH Pada Kondisi Sebelum Pandemi

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Fitri Syayidah Elok Faiqoh
Nim : 16160009
Tempat, Tgl. Lahir : Malang, 30 Januari 1998
Alamat : JL. Panglima Sudirman, Wajak-Malang
Nomor HP : 0812-3383-9797
E-mail : fitrisyayidah.elokfaiqoh@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- a. Pendidikan Formal
 - TK Muslimat NU 1 Al-Hidayah Wajak (Tahun 2002-2004)
 - MI Al-Hidayah Wajak (Tahun 2004-2010)
 - MTs Al-Hidayah Wajak (Tahun 2010-2013)
 - MA Muhammadiyah 1 Malang (2013-2016)
- b. Pendidikan Non Formal
 - Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Tahun 2016-2017)

Riwayat Organisasi :

- a. Anggota Devisi Kreativitas Himpunan Mahasiswa Jerusan (HMJ) PIAUD UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Tahun 2018-2019)
- b. Anggota Devisi Keagamaan Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi (KBMB) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2018)